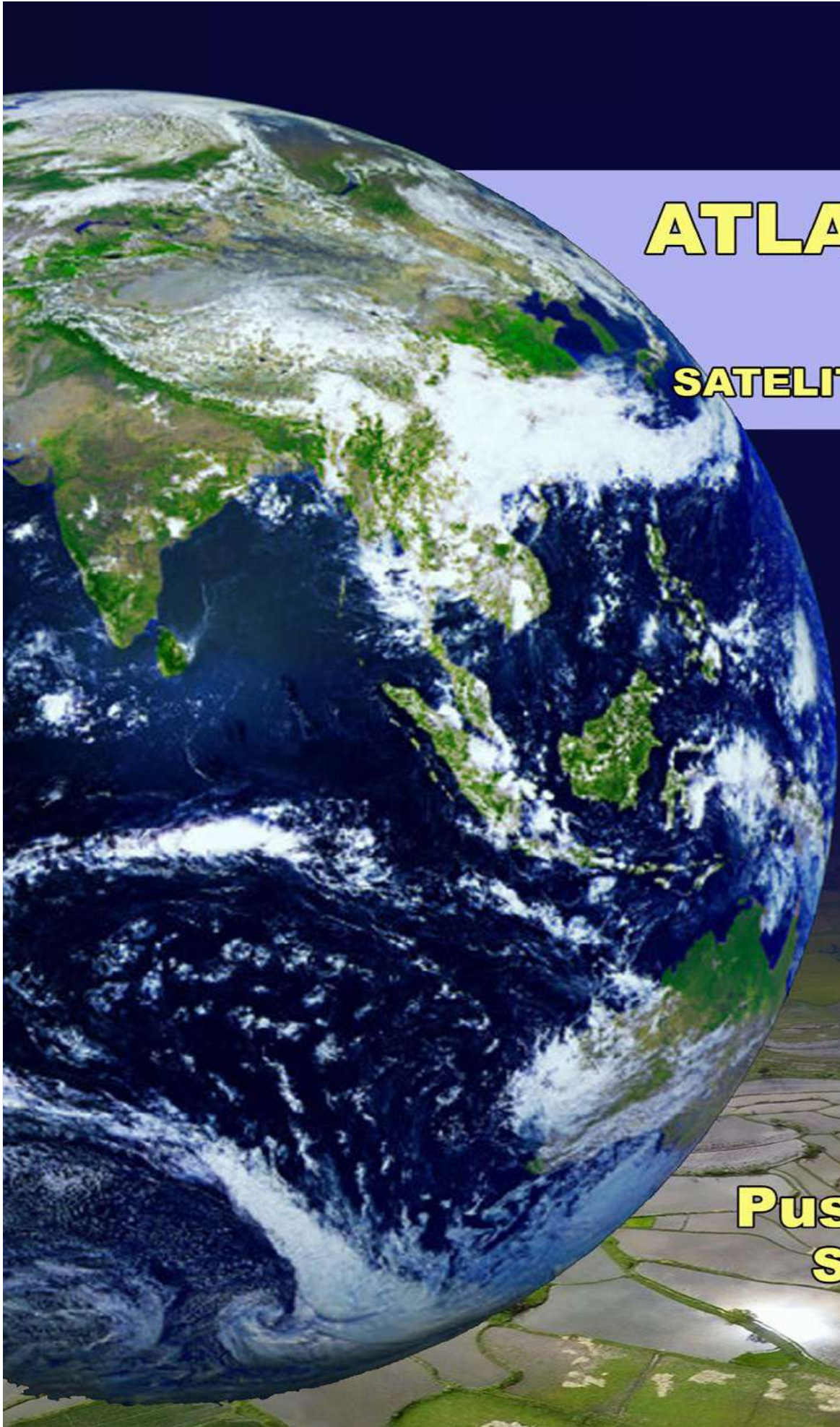




ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024

EDISI-202



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 201 PERIODE 29 SEPTEMBER-14 OKTOBER 2024

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / *Senior Editor* :

Dr. Saefudin, SP, M.Si

Mokhamad Subehi, SP

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir.Rumonang Gultom

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Stat

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 5 - 20 Maret 2024 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, Oktober 2024

Kepala Pusat Data dan Sistem
Informasi Pertanian



Intan Rahayu, S.Si., M.T
NIP. 19711021199102001

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomasi pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indek pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indek pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indek, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomasi aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	61,730	13,455	13,169	12,408	12,806	19,527	22,533	18,016	40,321	98,459	214,858
2	Sumatera Utara	99,326	15,744	14,682	17,774	21,032	37,233	31,666	20,095	48,186	142,482	309,633
3	Sumatera Barat	57,549	12,896	11,707	9,898	11,079	20,743	22,337	18,002	28,378	93,766	194,595
4	Riau	23,768	2,423	2,800	4,093	4,446	6,114	5,185	3,851	9,022	26,489	62,495
5	Jambi	22,615	3,004	3,278	5,112	5,184	7,180	7,466	3,970	9,814	32,190	68,344
6	Sumatera Selatan	211,088	22,469	27,536	23,795	35,414	41,723	40,600	24,502	41,518	193,570	472,712
7	Bengkulu	15,036	2,280	2,753	3,687	5,969	4,801	5,134	4,689	6,205	27,033	50,994
8	Lampung	149,299	17,602	18,734	22,253	23,258	30,909	29,460	24,753	45,567	149,367	363,842
9	Kepulauan Bangka Belitung	9,751	1,034	1,058	1,399	1,813	2,099	1,268	1,191	2,694	8,828	22,471
10	Kepulauan Riau	424	44	29	34	41	58	37	31	133	230	846
11	DKI Jakarta	197	18	22	56	24	22	25	16	37	165	419
12	Jawa Barat	328,101	46,700	54,348	62,347	65,107	92,914	79,566	63,581	140,303	417,863	937,852
13	Jawa Tengah	418,821	61,749	65,670	81,039	88,155	112,805	76,767	72,955	74,046	497,391	1,061,535
14	DI Yogyakarta	23,144	9,254	6,289	5,946	5,474	7,128	7,170	8,548	4,100	40,555	77,351
15	Jawa Timur	370,119	86,215	101,927	101,915	114,635	146,539	114,003	73,645	102,324	652,664	1,221,404
16	Banten	109,258	11,590	12,110	18,157	9,943	6,599	8,979	6,587	22,722	62,375	206,385
17	Bali	20,187	3,657	4,710	5,777	6,332	7,300	6,803	6,085	10,492	37,007	71,913
18	Nusa Tenggara Barat	84,856	19,014	16,934	17,093	20,143	16,667	16,945	17,506	26,918	105,288	238,058
19	Nusa Tenggara Timur	48,922	9,605	10,782	9,696	10,413	18,237	21,346	20,719	7,567	91,193	157,755
20	Kalimantan Barat	99,065	12,780	13,396	13,992	17,522	18,307	17,706	13,606	33,139	94,529	242,182
21	Kalimantan Tengah	52,452	6,960	6,196	7,291	9,481	9,950	8,027	5,967	27,780	46,912	136,262
22	Kalimantan Selatan	116,619	11,509	13,955	21,792	28,728	20,111	20,890	18,387	38,752	123,863	292,867
23	Kalimantan Timur	17,392	2,030	1,738	2,161	2,219	2,519	2,625	2,403	7,831	13,665	41,367
24	Kalimantan Utara	4,558	890	612	544	510	920	1,078	965	1,724	4,629	11,929
25	Sulawesi Utara	14,102	3,091	2,608	3,145	3,624	4,075	2,810	2,894	9,986	19,156	46,857
26	Sulawesi Tengah	30,448	7,321	6,799	6,401	7,833	14,977	12,596	8,887	20,749	57,493	117,097
27	Sulawesi Selatan	242,811	33,187	42,380	44,902	52,154	62,771	43,454	36,288	95,799	281,949	657,599
28	Sulawesi Tenggara	22,202	4,895	3,118	4,435	5,313	9,935	10,098	6,988	15,191	39,887	82,598
29	Gorontalo	12,574	1,912	2,293	2,650	2,232	3,050	2,157	2,231	3,977	14,613	33,150
30	Sulawesi Barat	13,284	2,424	2,105	2,225	3,771	3,923	3,568	2,381	5,622	17,973	39,561
31	Maluku	6,156	860	997	1,357	1,364	1,541	1,283	1,167	3,350	7,709	18,274
32	Maluku Utara	5,485	661	635	782	629	1,300	1,278	948	1,702	5,572	13,536
33	Papua Barat	3,651	340	399	574	363	912	643	506	1,359	3,397	8,842
34	Papua	17,035	1,418	1,471	1,352	1,458	2,185	2,502	1,764	4,330	10,732	33,835
Jumlah		2,712,025	429,031	467,240	516,082	578,469	735,074	628,005	494,124	891,638	3,418,994	7,509,418

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

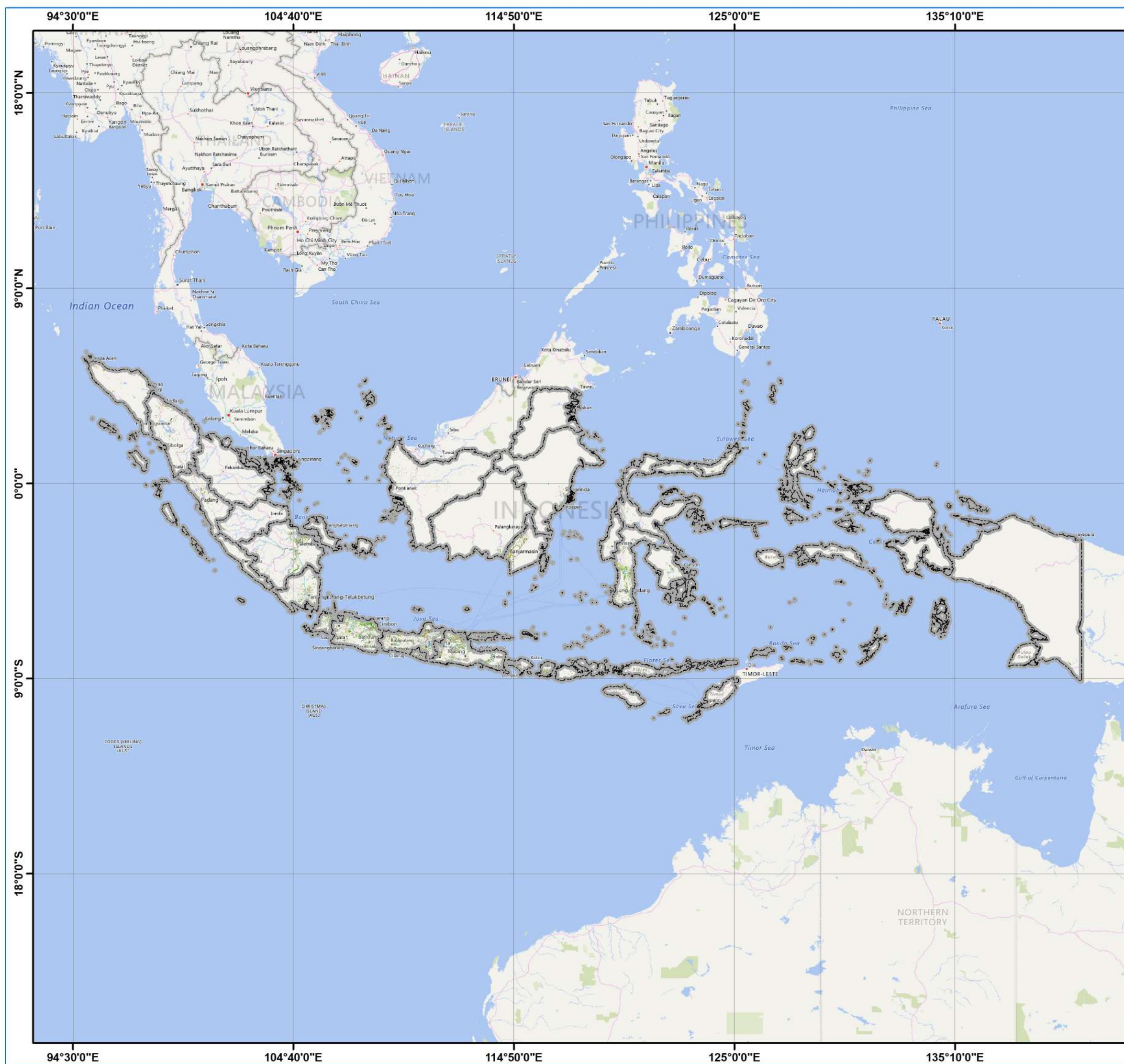
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

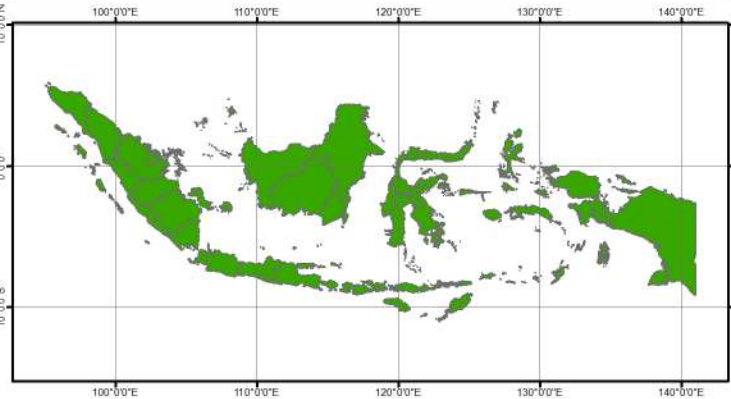
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
INDONESIA**



0 210 420 840 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

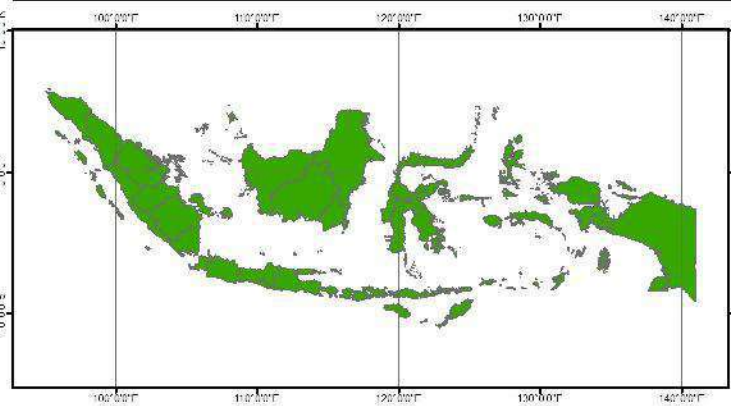
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
INDONESIA**



0 210 420 840 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	61,730	13,455	13,169	12,408	12,806	19,527	22,533	18,016	40,321	98,459	214,858
2	Sumatera Utara	99,326	15,744	14,682	17,774	21,032	37,233	31,666	20,095	48,186	142,482	309,633
3	Sumatera Barat	57,549	12,896	11,707	9,898	11,079	20,743	22,337	18,002	28,378	93,766	194,595
4	Riau	23,768	2,423	2,800	4,093	4,446	6,114	5,185	3,851	9,022	26,489	62,495
5	Jambi	22,615	3,004	3,278	5,112	5,184	7,180	7,466	3,970	9,814	32,190	68,344
6	Sumatera Selatan	211,088	22,469	27,536	23,795	35,414	41,723	40,600	24,502	41,518	193,570	472,712
7	Bengkulu	15,036	2,280	2,753	3,687	5,969	4,801	5,134	4,689	6,205	27,033	50,994
8	Lampung	149,299	17,602	18,734	22,253	23,258	30,909	29,460	24,753	45,567	149,367	363,842
9	Kep. Bangka Belitung	9,751	1,034	1,058	1,399	1,813	2,099	1,268	1,191	2,694	8,828	22,471
10	Kep. Riau	424	44	29	34	41	58	37	31	133	230	846
Jumlah		650,586	90,951	95,746	100,453	121,042	170,387	165,686	119,100	231,838	772,414	1,760,790

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

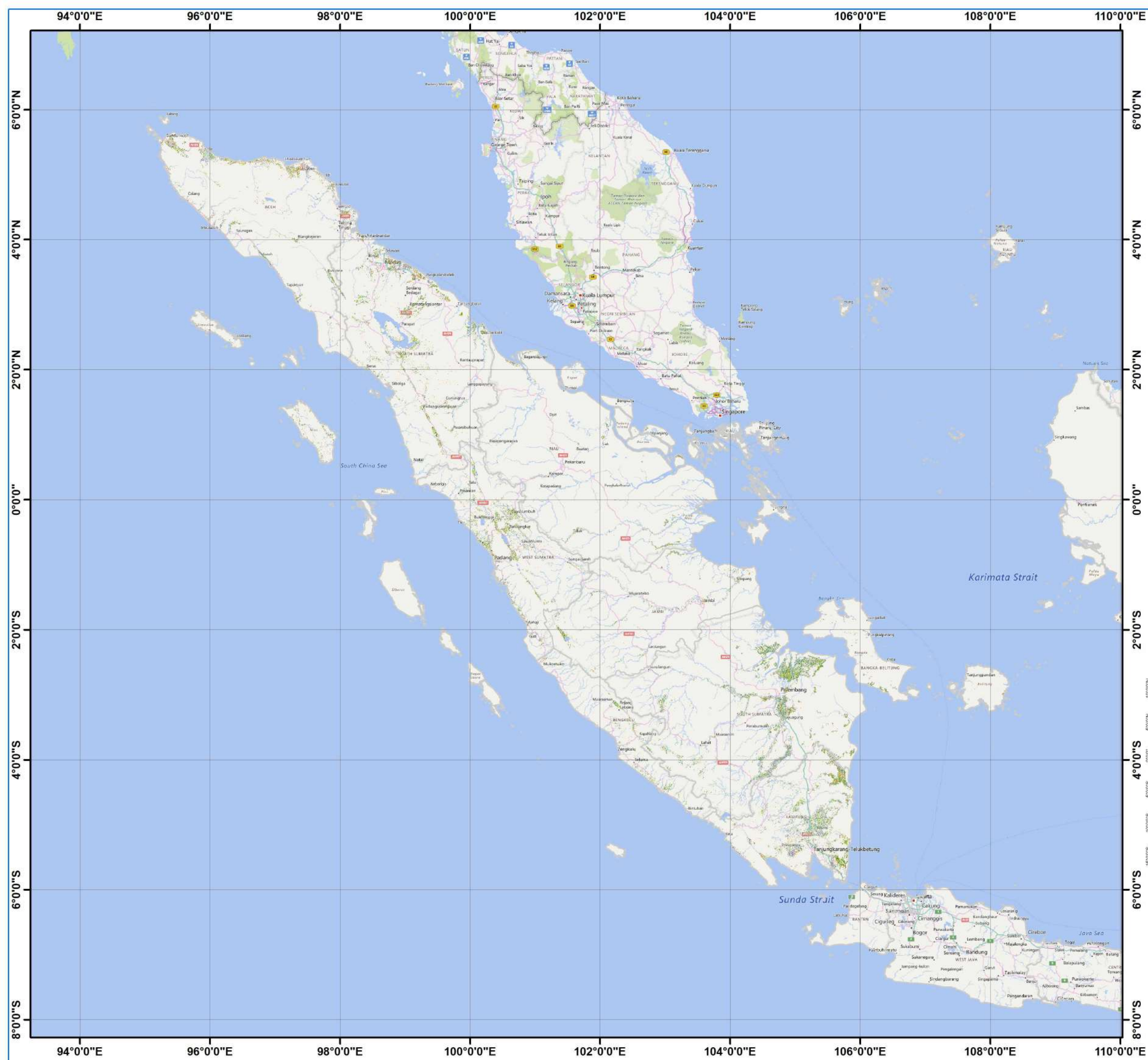
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

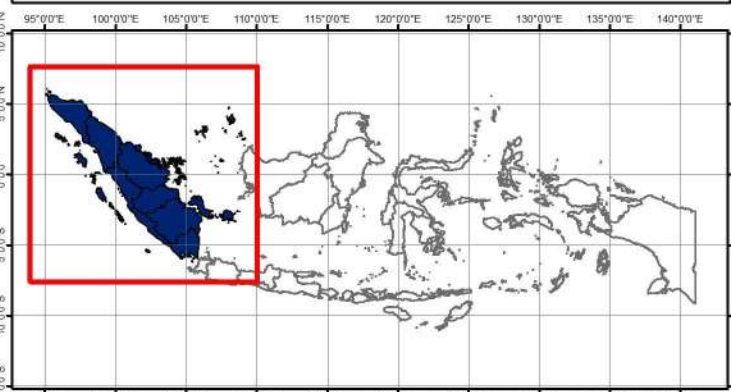
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PULAU SUMATERA**



0 80 160 320
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2,498	374	362	382	579	1,032	869	560	501	3,784	7,174
2	Aceh Singkil	361	43	45	43	31	102	87	117	244	425	1,077
3	Aceh Selatan	2,005	476	312	382	698	970	1,090	448	1,053	3,900	7,467
4	Aceh Tenggara	1,692	694	573	610	728	963	1,232	484	1,692	4,590	8,728
5	Aceh Timur	6,831	1,382	928	738	839	1,671	1,977	1,380	3,729	7,533	19,566
6	Aceh Tengah	1,387	226	176	225	392	476	378	329	503	1,976	4,116
7	Aceh Barat	3,089	962	619	542	672	797	747	1,154	1,551	4,531	10,190
8	Aceh Besar	7,472	1,275	948	725	1,523	3,291	3,291	2,353	4,813	12,131	25,884
9	Pidie	5,995	1,741	4,264	3,345	2,755	1,706	1,175	1,328	2,387	14,573	24,817
10	Bireuen	3,504	710	478	842	643	1,180	2,143	1,801	3,330	7,087	14,657
11	Aceh Utara	11,942	1,868	1,596	1,835	1,182	1,942	3,888	3,315	10,772	13,758	38,397
12	Aceh Barat Daya	2,484	1,345	850	255	506	518	748	399	1,203	3,276	8,332
13	Gayo Lues	1,451	280	191	258	310	462	753	413	758	2,387	4,879
14	Aceh Tamiang	2,868	370	258	247	280	1,281	1,246	738	2,085	4,050	9,402
15	Nagan Raya	1,851	471	250	199	464	989	670	807	992	3,379	6,713
16	Aceh Jaya	2,487	637	515	688	430	688	802	659	1,965	3,782	8,916
17	Bener Meriah	303	40	25	37	32	123	155	55	172	427	946
18	Pidie Jaya	1,962	450	656	839	449	775	844	1,414	1,868	4,977	9,317
19	Kota Banda Aceh	21	4	2	2	4	8	5	5	7	26	58
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	476	11	16	21	30	214	147	24	109	452	1,051
22	Kota Lhokseumawe	425	35	46	126	187	97	85	73	231	614	1,314
23	Kota Subulussalam	626	61	59	67	72	242	201	160	356	801	1,857
Jumlah		61,730	13,455	13,169	12,408	12,806	19,527	22,533	18,016	40,321	98,459	214,858

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

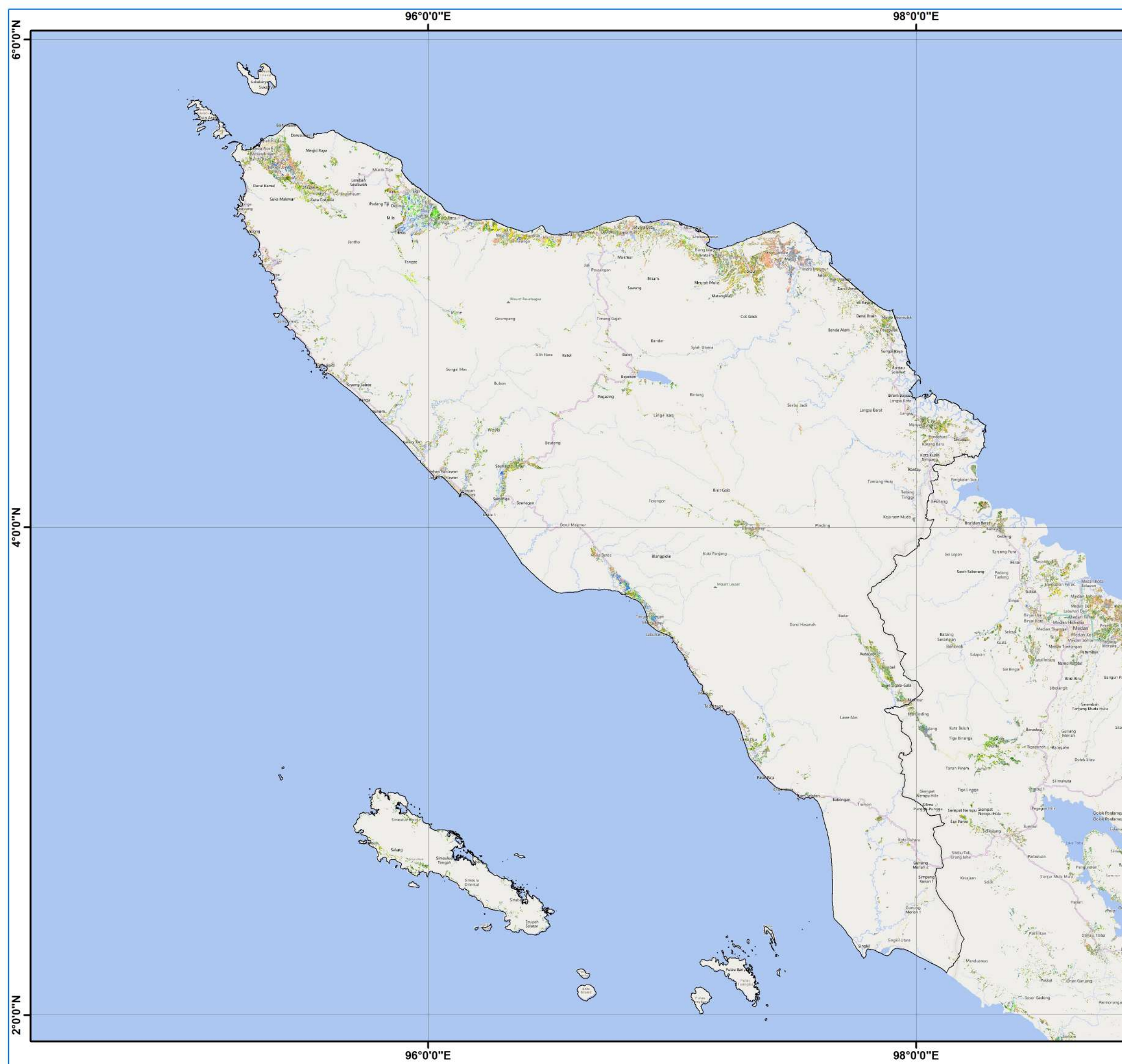
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	2,235	394	295	238	300	492	446	429	1,034	2,200	5,901
2	Mandailing Natal	2,233	459	435	626	638	2,170	1,976	1,409	1,954	7,254	11,973
3	Tapanuli Selatan	3,226	550	679	966	782	1,590	1,613	848	1,593	6,478	11,977
4	Tapanuli Tengah	2,379	376	424	505	642	1,191	1,127	463	1,373	4,352	8,522
5	Tapanuli Utara	5,315	635	991	1,664	2,242	2,682	2,730	1,458	1,979	11,767	20,445
6	Toba Samosir	5,164	459	1,009	1,791	2,146	1,502	2,168	978	1,624	9,594	17,321
7	Labuhan Batu	6,599	797	933	1,177	1,209	1,787	941	679	1,718	6,726	16,228
8	Asahan	1,156	149	102	142	281	782	1,101	800	1,443	3,208	6,014
9	Simalungun	6,051	1,912	1,670	1,778	2,714	3,078	2,819	1,562	3,475	13,621	25,455
10	Dairi	1,547	391	277	248	362	820	551	423	1,037	2,681	5,729
11	Karo	4,740	1,034	777	1,061	1,086	2,323	1,625	683	1,186	7,555	14,618
12	Deli Serdang	12,939	1,527	1,316	1,371	1,175	2,998	3,202	2,047	7,419	12,109	34,277
13	Langkat	7,115	908	812	742	691	2,664	1,375	1,372	3,594	7,656	19,376
14	Nias Selatan	3,226	404	384	376	575	888	643	514	1,526	3,380	8,619
15	Humbang Hasundutan	3,984	753	476	711	873	1,782	1,038	728	1,613	5,608	12,049
16	Pakpak Bharat	484	73	29	54	61	115	69	63	152	391	1,114
17	Samosir	1,956	624	477	332	481	1,038	838	567	840	3,733	7,230
18	Serdang Bedagai	10,503	1,724	805	587	334	3,157	2,152	1,179	7,630	8,214	28,331
19	Batu Bara	4,830	816	386	516	917	994	1,039	841	2,000	4,693	12,501
20	Padang Lawas Utara	1,706	307	458	718	400	1,325	979	555	705	4,435	7,172
21	Padang Lawas	1,595	164	218	319	266	1,270	989	449	463	3,511	5,752
22	Labuhan Batu Selatan	43	9	10	14	6	19	17	15	11	81	145
23	Labuhan Batu Utara	5,650	513	837	835	1,610	710	490	610	707	5,092	12,119
24	Nias Utara	2,322	257	416	461	610	663	434	652	1,258	3,236	7,109
25	Nias Barat	495	74	93	77	127	230	145	159	406	831	1,814
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	23	2	3	9	9	8	5	3	8	37	73
28	Kota Pematang Siantar	344	113	86	84	112	192	196	78	304	748	1,528
29	Kota Tebing Tinggi	69	10	-	3	8	20	28	11	107	70	256
30	Kota Medan	334	38	51	27	25	85	113	109	137	410	924
31	Kota Binjai	354	115	49	37	65	116	107	52	290	426	1,196
32	Kota Padangsidimpuan	454	81	125	260	216	407	541	206	357	1,755	2,654
33	Kota Gunungsitoli	255	76	59	45	69	135	169	153	243	630	1,211
Jumlah		99,326	15,744	14,682	17,774	21,032	37,233	31,666	20,095	48,186	142,482	309,633

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

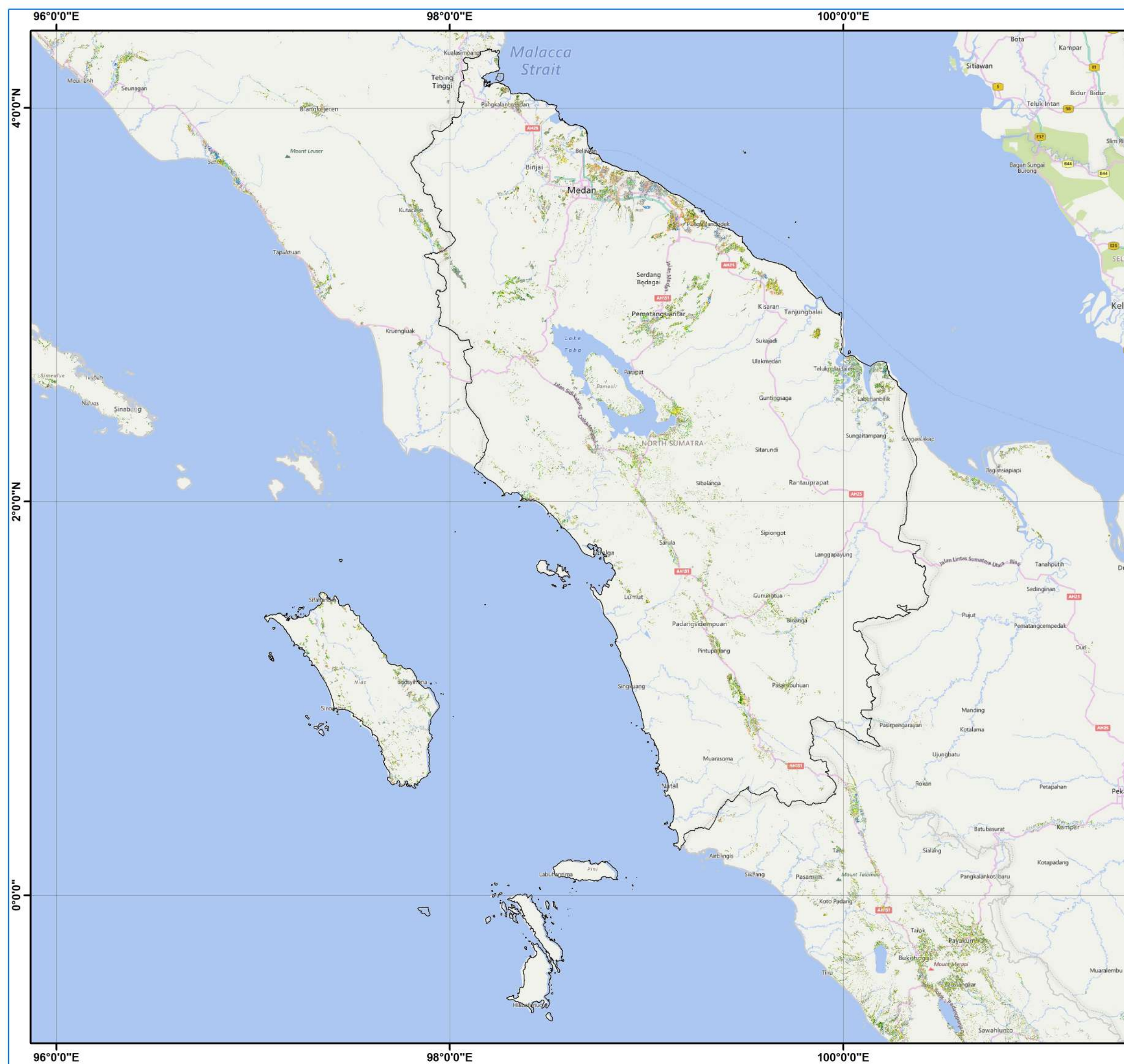
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

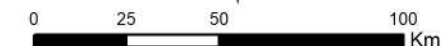
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



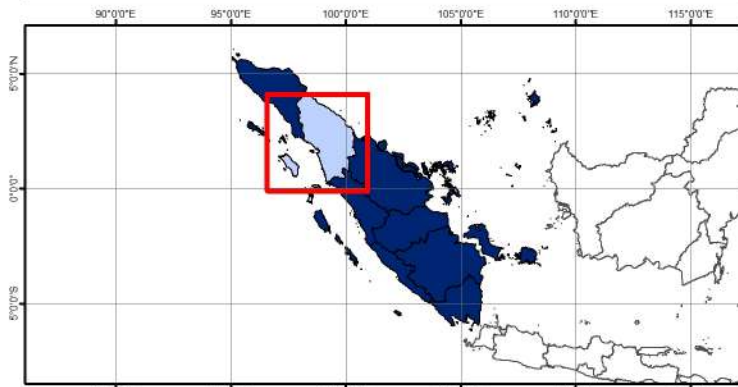
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI SUMATERA UTARA**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	304	33	14	33	56	63	42	36	296	244	885
2	Pesisir Selatan	7,003	2,414	1,362	843	991	1,847	2,500	1,956	4,845	9,499	23,972
3	Solok	6,822	1,179	954	945	1,158	2,134	2,530	1,915	2,868	9,636	20,679
4	Sijunjung	3,729	466	694	833	801	903	1,113	727	1,370	5,071	10,762
5	Tanah Datar	7,441	1,283	1,242	879	993	2,507	2,633	2,166	2,560	10,420	22,060
6	Padang Pariaman	5,929	1,383	904	706	867	2,608	2,564	1,658	2,880	9,307	19,686
7	Agam	6,699	1,587	1,505	1,127	1,487	2,857	2,833	2,481	2,820	12,290	23,615
8	Lima Puluh Kota	5,713	928	774	971	1,141	2,765	2,701	2,052	2,213	10,404	19,442
9	Pasaman	3,741	1,537	2,252	1,516	1,269	1,160	1,402	1,993	2,617	9,592	17,670
10	Solok Selatan	2,193	532	453	548	460	717	1,180	773	1,226	4,131	8,136
11	Dharmasraya	1,962	177	172	245	349	563	487	360	728	2,176	5,088
12	Pasaman Barat	2,592	570	648	641	620	865	789	714	1,470	4,277	8,995
13	Kota Padang	1,490	419	346	202	391	593	584	352	1,395	2,468	5,860
14	Kota Solok	268	44	37	79	81	161	130	90	196	578	1,096
15	Kota Sawahlunto	474	88	97	71	64	110	112	71	183	525	1,294
16	Kota Padang Panjang	113	35	54	7	10	29	50	114	113	264	526
17	Kota Bukittinggi	105	15	15	15	30	70	41	43	39	214	375
18	Kota Payakumbuh	663	92	116	142	166	400	388	346	369	1,558	2,702
19	Kota Pariaman	306	113	68	94	145	390	258	155	190	1,110	1,747
Jumlah		57,549	12,896	11,707	9,898	11,079	20,743	22,337	18,002	28,378	93,766	194,595

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

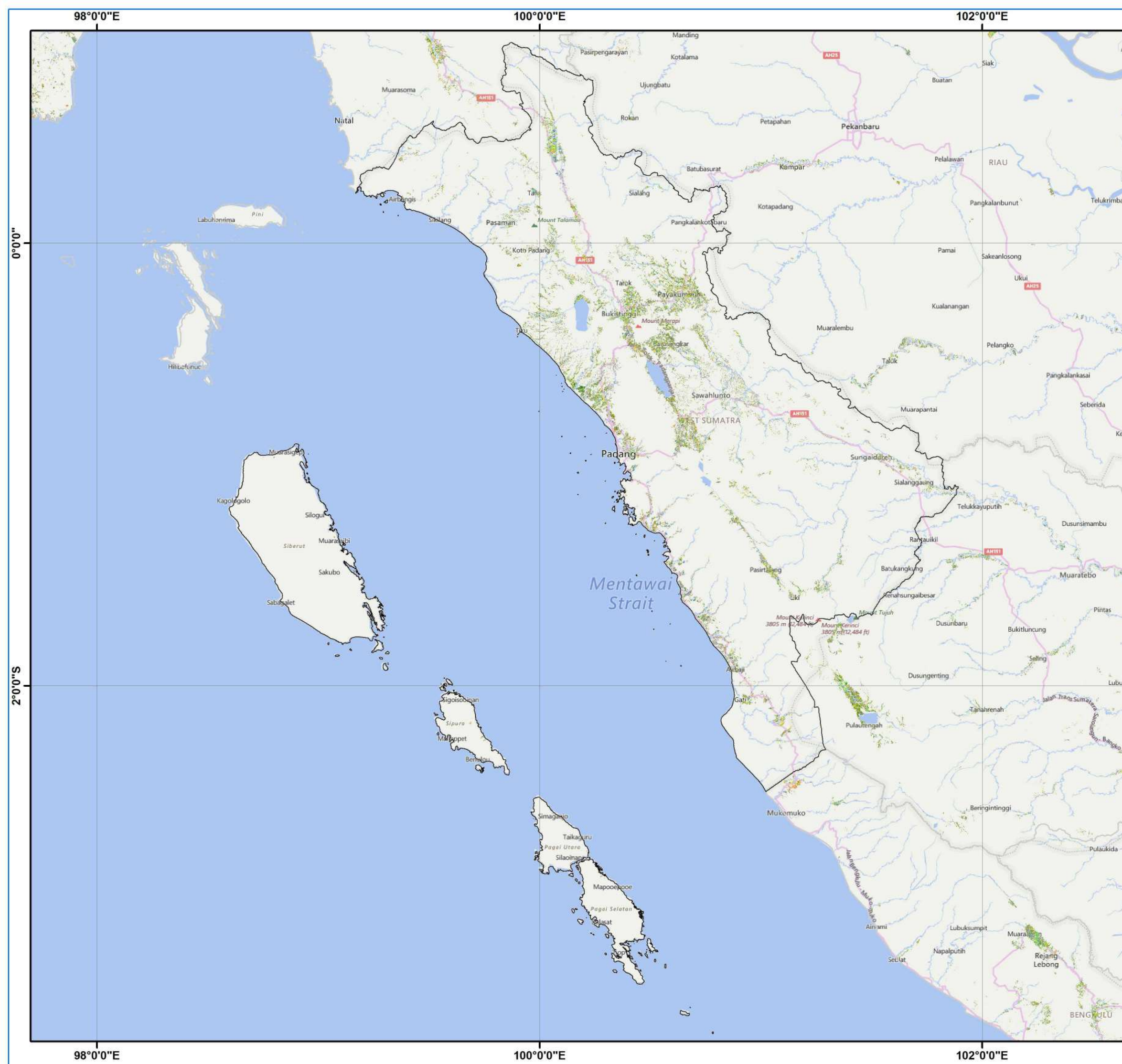
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

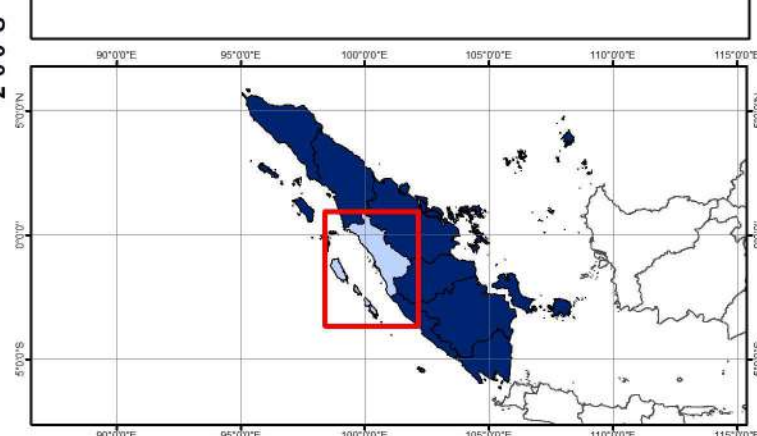
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2,668	189	313	473	352	522	562	498	607	2,720	6,218
2	Indragiri Hulu	1,230	154	148	132	140	308	177	159	297	1,064	2,768
3	Indragiri Hilir	6,878	527	552	1,327	1,746	2,337	1,697	994	2,529	8,653	18,884
4	Pelalawan	3,248	217	275	494	290	388	327	279	1,584	2,053	7,135
5	Siak	1,434	122	212	400	300	238	285	341	565	1,776	3,920
6	Kampar	902	127	137	159	204	591	452	284	361	1,827	3,234
7	Rokan Hulu	477	72	75	77	111	159	219	147	327	788	1,682
8	Bengkalis	1,091	135	152	231	214	370	300	199	271	1,466	2,994
9	Rokan Hilir	3,981	656	761	609	921	995	899	773	1,990	4,958	11,885
10	Kepulauan Meranti	1,752	200	155	176	151	177	207	148	460	1,014	3,442
11	Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-	1	1	1	-	3	3
12	Kota Dumai	107	24	20	15	17	28	59	28	31	167	330
Jumlah		23,768	2,423	2,800	4,093	4,446	6,114	5,185	3,851	9,022	26,489	62,495

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

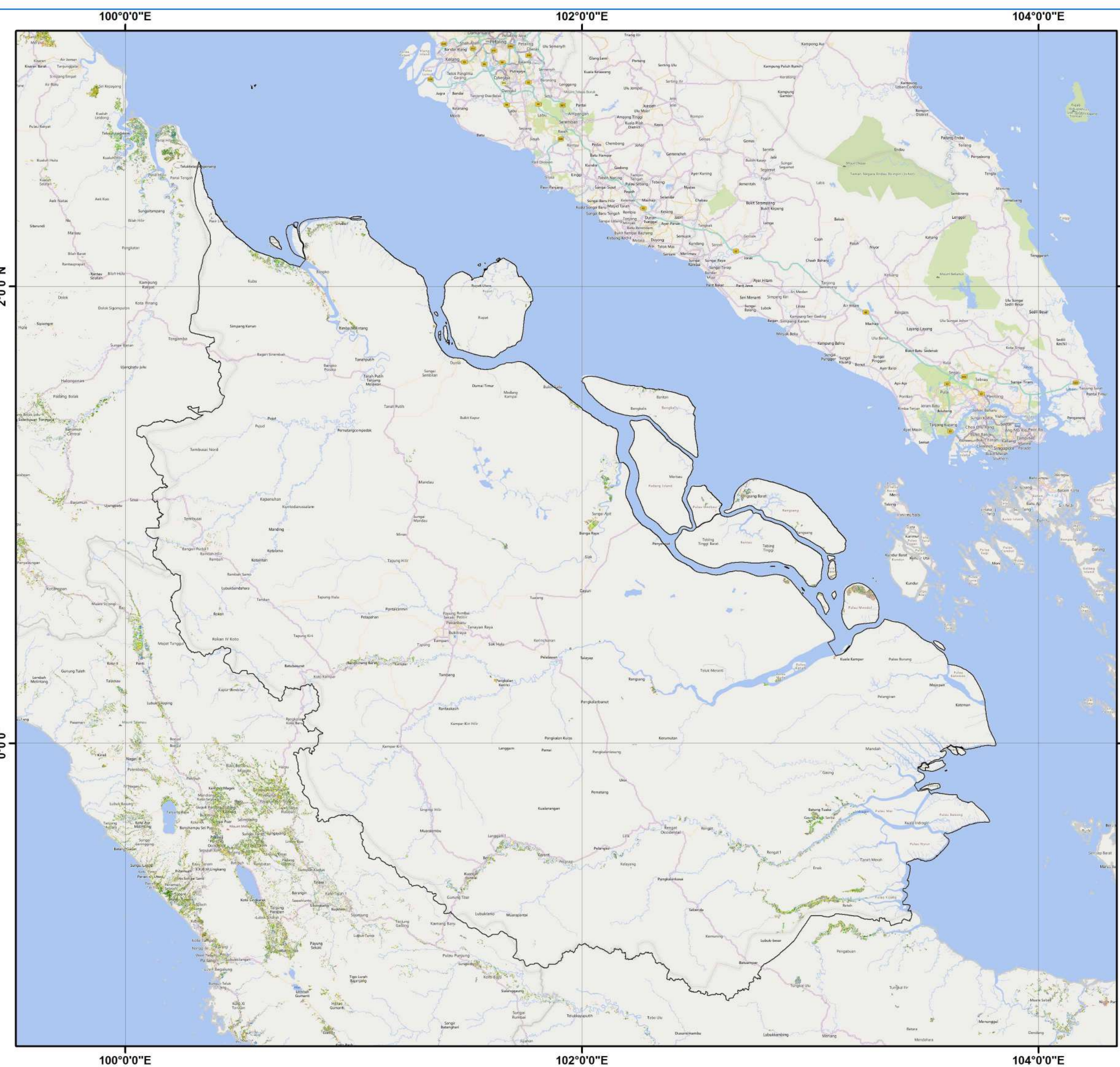
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI RIAU**

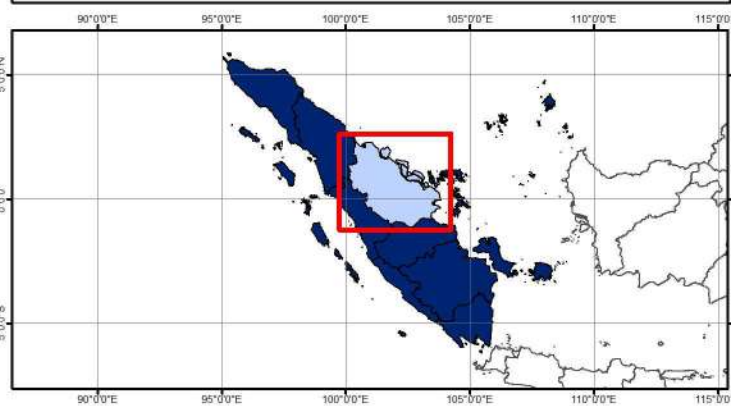
U



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	3,584	668	854	1,260	1,141	1,531	1,696	1,003	1,572	7,485	13,439
2	Merangin	2,121	277	284	282	389	669	877	378	487	2,879	5,810
3	Sarolangun	1,126	117	147	226	385	555	384	404	443	2,101	3,824
4	Batang Hari	2,529	300	260	524	573	612	425	278	1,673	2,672	7,250
5	Muaro Jambi	2,036	331	139	250	371	776	734	244	1,292	2,514	6,286
6	Tanjung Jabung Timur	3,950	449	506	769	710	742	812	451	1,985	3,990	10,494
7	Tanjung Jabung Barat	3,064	206	285	805	662	754	879	326	755	3,711	7,797
8	Tebo	1,663	249	406	420	352	446	392	265	667	2,281	4,919
9	Bungo	1,564	184	184	356	416	572	451	319	394	2,298	4,494
10	Kota Jambi	116	37	13	19	23	54	161	17	135	287	577
11	Kota Sungai Penuh	862	186	200	201	162	469	655	285	411	1,972	3,454
Jumlah		22,615	3,004	3,278	5,112	5,184	7,180	7,466	3,970	9,814	32,190	68,344

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

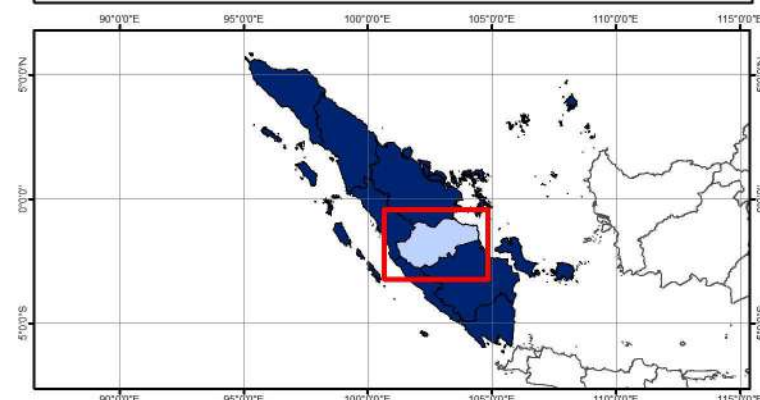
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1,607	128	262	187	273	463	456	383	438	2,024	4,221
2	Ogan Komering Ilir	45,889	3,673	3,832	4,310	7,363	8,934	8,489	5,157	12,107	38,085	101,084
3	Muara Enim	6,427	702	935	599	1,044	1,409	1,427	831	2,743	6,245	16,241
4	Lahat	4,788	598	799	895	1,921	843	598	919	1,315	5,975	12,815
5	Musi Rawas	5,427	741	585	676	1,223	1,160	1,132	655	1,443	5,431	13,221
6	Musi Banyuasin	15,716	1,954	2,380	2,072	2,989	3,535	2,782	1,738	2,967	15,496	36,260
7	Banyu Asin	75,727	8,334	9,549	7,370	13,274	15,969	18,578	9,436	9,494	74,176	169,213
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2,759	305	504	636	579	661	603	441	667	3,424	7,228
9	Ogan Komering Ulu Timur	29,504	3,013	5,630	4,480	3,048	3,495	2,117	2,081	4,546	20,851	58,207
10	Ogan Ilir	13,912	1,584	1,518	1,146	1,557	3,284	2,677	1,427	3,193	11,609	30,430
11	Empat Lawang	3,207	542	689	676	1,104	865	723	734	610	4,791	9,191
12	Penukal Abab Lematang Ilir	2,179	295	309	158	235	336	301	176	525	1,515	4,556
13	Musi Rawas Utara	820	99	117	185	143	196	157	88	426	886	2,241
14	Kota Palembang	1,471	269	149	97	153	264	388	176	570	1,227	3,554
15	Kota Prabumulih	31	2	4	1	2	6	5	1	14	19	67
16	Kota Pagar Alam	1,032	170	222	246	406	233	100	196	319	1,403	2,953
17	Kota Lubuklinggau	589	60	51	60	99	70	67	63	141	410	1,224
Jumlah		211,088	22,469	27,536	23,795	35,414	41,723	40,600	24,502	41,518	193,570	472,712

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

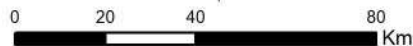
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



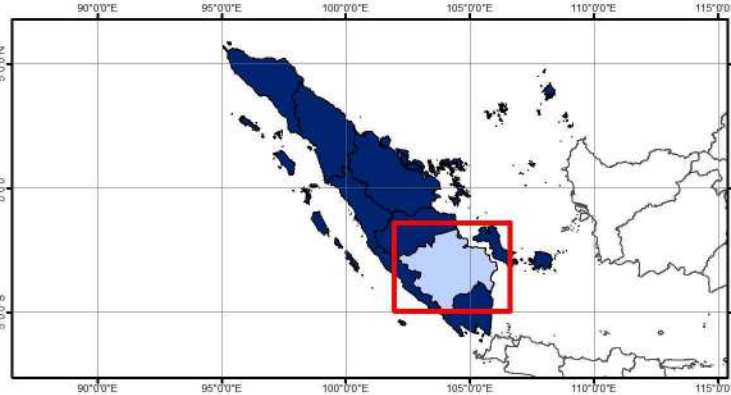
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2,163	372	299	340	1,102	1,239	715	724	1,192	4,419	8,258
2	Rejang Lebong	1,543	216	344	368	574	462	602	511	416	2,861	5,092
3	Bengkulu Utara	1,433	156	250	381	398	381	669	351	535	2,430	4,584
4	Kaur	1,518	245	442	815	1,055	364	389	673	616	3,738	6,141
5	Seluma	3,039	378	423	394	1,092	611	590	944	1,301	4,054	8,885
6	Mukomuko	738	199	197	191	146	215	309	386	1,004	1,444	3,410
7	Lebong	2,526	464	526	756	887	863	1,206	474	755	4,712	8,494
8	Kepahiang	1,082	173	161	289	346	252	292	422	302	1,762	3,356
9	Bengkulu Tengah	683	65	87	98	225	258	250	154	68	1,072	1,893
10	Kota Bengkulu	311	12	24	55	144	156	112	50	16	541	881
Jumlah		15,036	2,280	2,753	3,687	5,969	4,801	5,134	4,689	6,205	27,033	50,994

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

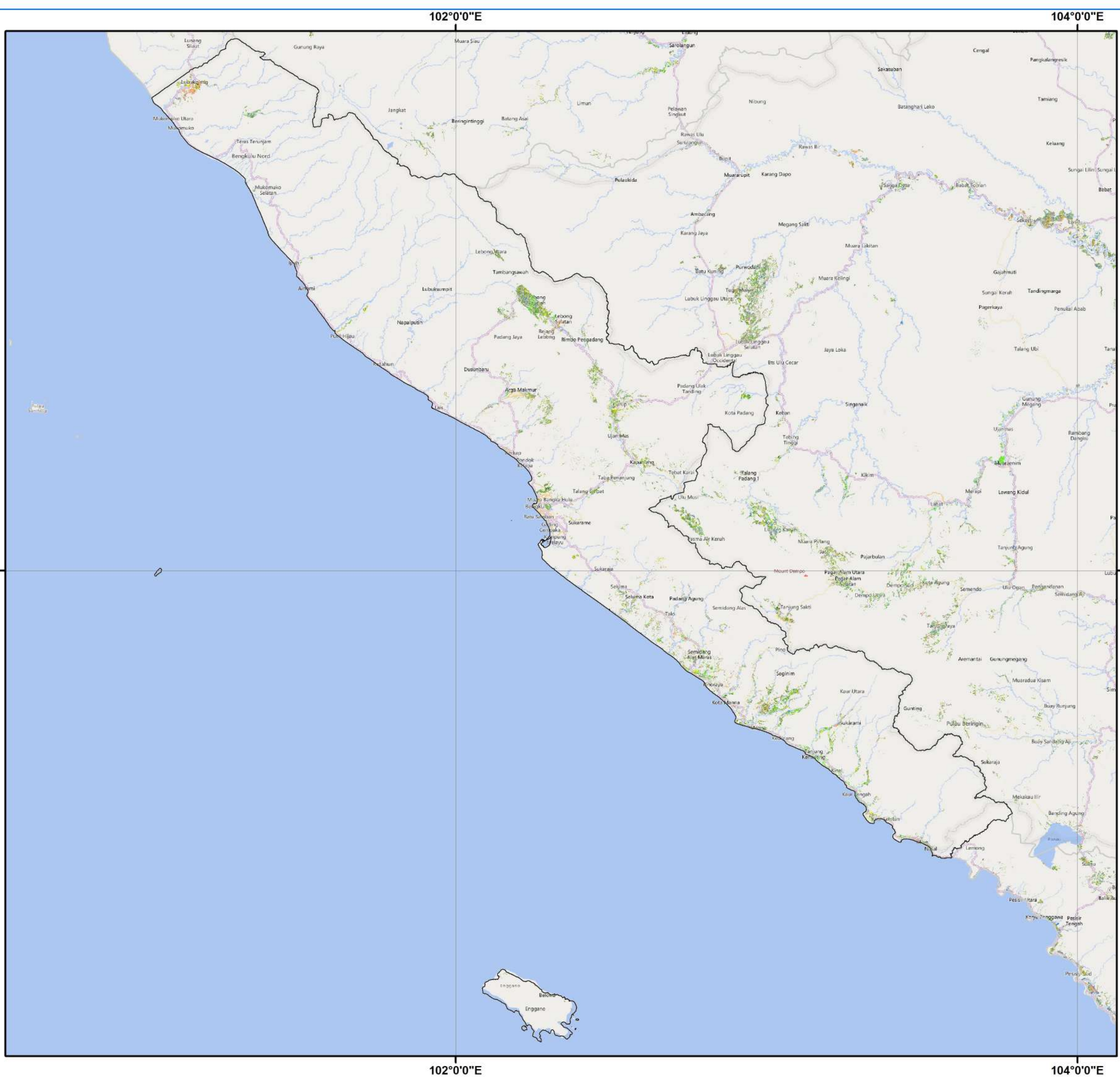
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

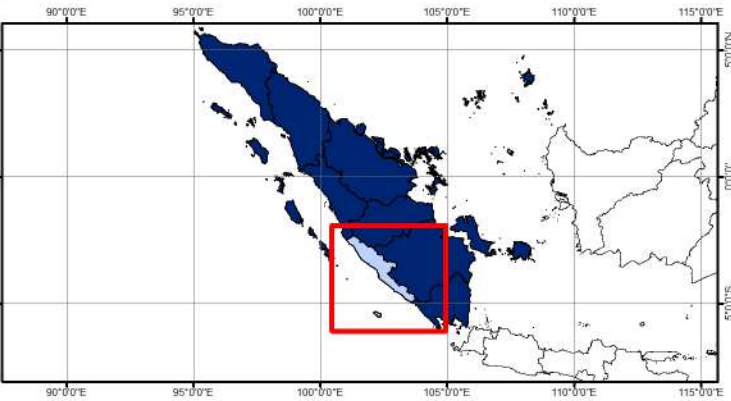
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI BENGKULU**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	2,877	1,079	849	641	571	870	975	661	1,917	4,567	10,510
2	Tanggamus	4,685	907	1,040	1,217	1,118	1,341	1,700	1,444	2,631	7,860	16,210
3	Lampung Selatan	15,346	2,109	1,835	1,391	1,325	2,449	2,929	2,226	5,727	12,155	35,423
4	Lampung Timur	25,793	1,533	2,332	3,625	4,170	7,531	6,037	4,119	6,540	27,814	61,985
5	Lampung Tengah	37,476	4,681	5,153	7,701	6,300	5,013	3,714	4,667	6,393	32,548	81,360
6	Lampung Utara	5,106	655	894	1,043	1,872	1,559	1,592	1,118	1,042	8,078	14,967
7	Way Kanan	6,175	487	849	790	1,220	1,706	1,087	1,279	889	6,931	14,586
8	Tulang Bawang	16,844	1,333	1,374	2,017	2,857	5,968	6,502	4,180	10,356	22,898	52,122
9	Pesawaran	6,395	1,082	736	731	588	837	985	727	2,302	4,604	14,401
10	Pringsewu	5,783	1,438	1,123	500	322	360	484	849	2,352	3,638	13,229
11	Mesuji	15,747	999	993	1,255	1,496	1,970	1,899	1,609	3,514	9,222	29,688
12	Tulang Bawang Barat	2,163	332	552	448	673	531	709	1,291	595	4,204	7,305
13	Pesisir Barat	3,308	764	741	584	383	576	730	436	1,084	3,450	8,622
14	Kota Bandar Lampung	216	25	20	24	19	27	19	27	61	136	440
15	Kota Metro	1,384	178	243	286	344	171	97	120	164	1,261	2,992
Jumlah		149,299	17,602	18,734	22,253	23,258	30,909	29,460	24,753	45,567	149,367	363,842

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI LAMPUNG**

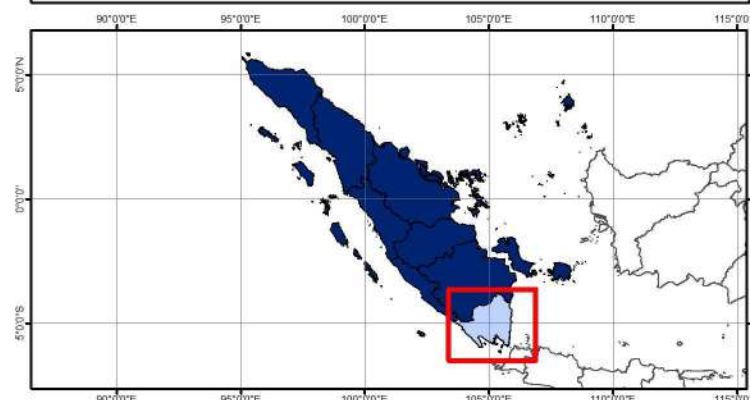
U



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	1,229	162	111	182	230	176	88	103	187	890	2,478
2	Belitung	384	77	52	45	98	62	73	81	195	411	1,075
3	Bangka Barat	1,176	100	124	156	293	233	203	128	215	1,137	2,657
4	Bangka Tengah	101	8	10	10	42	15	17	8	28	102	250
5	Bangka Selatan	6,045	583	658	878	985	1,501	744	695	1,440	5,461	13,617
6	Belitung Timur	816	104	103	128	165	112	143	176	629	827	2,394
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9,751	1,034	1,058	1,399	1,813	2,099	1,268	1,191	2,694	8,828	22,471

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

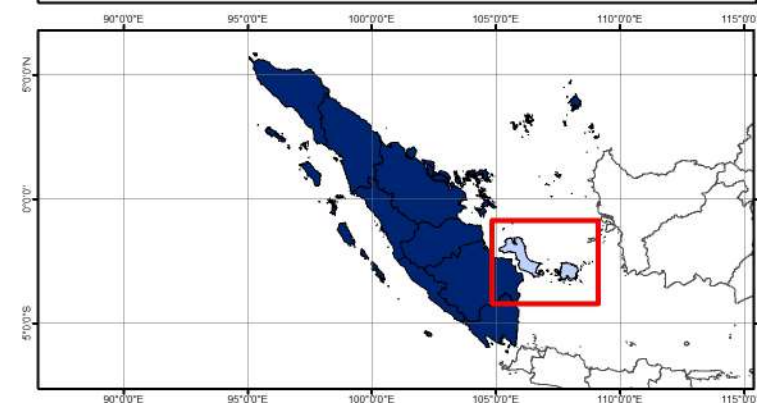
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

U

0 15 30 60
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	100	11	12	4	5	9	7	2	30	39	182
2	Bintan	63	15	8	6	9	6	9	5	29	43	151
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	261	18	9	24	27	43	21	24	74	148	513
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		424	44	29	34	41	58	37	31	133	230	846

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

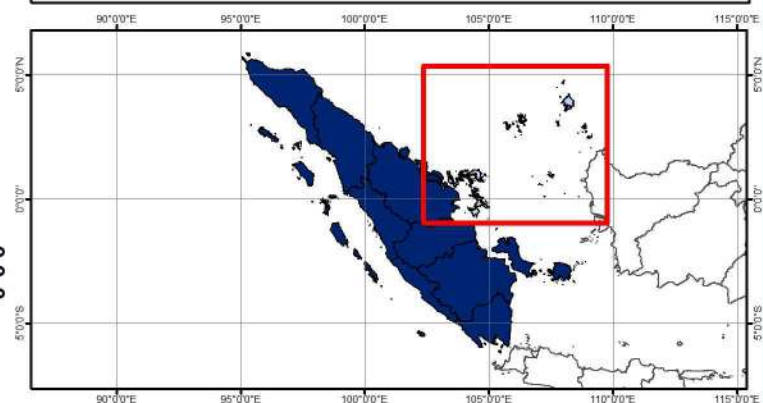
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

U

0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	197	18	22	56	24	22	25	16	37	165	419
2	Jawa Barat	328,101	46,700	54,348	62,347	65,107	92,914	79,566	63,581	140,303	417,863	937,852
3	Jawa Tengah	418,821	61,749	65,670	81,039	88,155	112,805	76,767	72,955	74,046	497,391	1,061,535
4	DI Yogyakarta	23,144	9,254	6,289	5,946	5,474	7,128	7,170	8,548	4,100	40,555	77,351
5	Jawa Timur	370,119	86,215	101,927	101,915	114,635	146,539	114,003	73,645	102,324	652,664	1,221,404
6	Banten	109,258	11,590	12,110	18,157	9,943	6,599	8,979	6,587	22,722	62,375	206,385
Jumlah		1,249,640	215,526	240,366	269,460	283,338	366,007	286,510	225,332	343,532	1,671,013	3,504,946

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

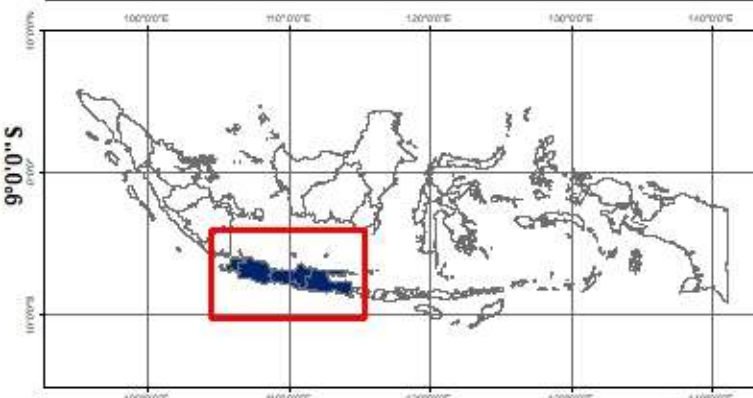
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	13	-	2	11	1	1	1	1	-	17	30
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	15	3	2	5	2	7	8	1	2	25	45
6	Kota Jakarta Utara	169	15	18	40	21	14	16	14	35	123	344
Jumlah		197	18	22	56	24	22	25	16	37	165	419

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

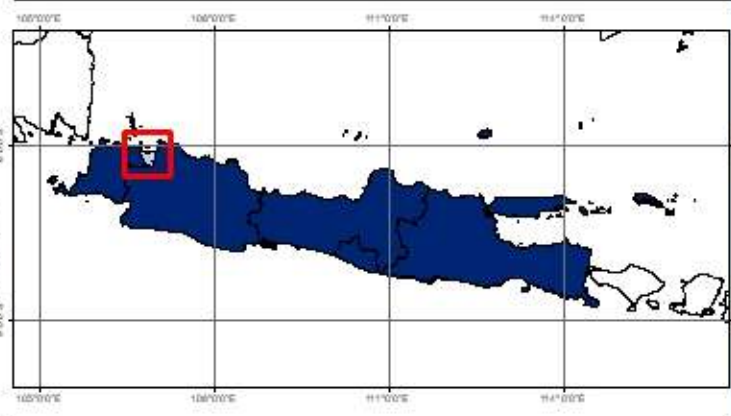
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2 4 8 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	18,782	1,973	3,933	5,560	3,919	4,237	2,914	2,164	2,978	22,727	46,673
2	Sukabumi	24,001	2,968	4,415	6,530	5,541	3,387	2,714	2,541	5,210	25,128	57,417
3	Cianjur	27,875	2,807	4,563	5,706	7,233	6,264	4,410	2,945	6,110	31,121	68,178
4	Bandung	8,234	1,909	2,408	1,656	1,992	3,109	3,879	2,688	5,569	15,732	31,504
5	Garut	15,609	2,486	3,121	3,049	3,118	3,147	2,798	3,467	6,336	18,700	43,277
6	Tasikmalaya	15,102	3,334	2,784	2,758	2,133	4,103	3,327	2,523	9,107	17,628	45,739
7	Ciamis	10,603	1,954	1,556	1,470	1,416	2,369	1,687	1,778	7,933	10,276	31,772
8	Kuningan	13,586	1,307	2,293	2,436	2,314	1,187	1,085	973	2,968	10,288	28,335
9	Cirebon	19,506	1,699	2,156	3,524	4,274	4,936	6,658	3,649	7,008	25,197	53,741
10	Majalengka	27,816	4,643	2,842	2,949	4,066	2,588	3,792	3,522	4,360	19,759	56,881
11	Sumedang	14,136	2,108	2,391	2,578	3,084	1,695	1,304	1,278	2,925	12,330	31,614
12	Indramayu	28,223	6,374	2,921	3,264	5,153	22,869	11,927	9,284	33,894	55,418	124,188
13	Subang	29,152	3,933	4,521	4,039	3,693	10,738	8,782	5,858	20,416	37,631	91,296
14	Purwakarta	9,644	731	1,287	1,879	1,875	968	1,056	541	1,364	7,606	19,391
15	Karawang	32,546	3,029	5,473	7,249	7,644	10,605	14,047	12,138	9,851	57,156	102,922
16	Bekasi	15,231	2,777	4,909	5,198	4,753	7,112	6,145	6,078	5,511	34,195	57,915
17	Bandung Barat	7,385	779	1,267	1,096	1,665	1,485	1,408	839	1,014	7,760	17,019
18	Pangandaran	6,625	918	710	711	603	1,080	866	619	5,310	4,589	17,809
19	Kota Bogor	14	2	4	5	2	8	6	4	7	29	52
20	Kota Sukabumi	385	152	200	154	147	107	96	59	215	763	1,519
21	Kota Bandung	210	64	92	78	68	120	135	96	142	589	1,006
22	Kota Cirebon	134	19	5	36	21	13	15	11	26	101	281
23	Kota Bekasi	252	20	31	29	30	42	51	40	82	223	579
24	Kota Depok	4	-	-	-	-	-	-	1	-	1	5
25	Kota Cimahi	64	12	12	12	11	14	14	7	16	70	163
26	Kota Tasikmalaya	1,857	447	352	325	257	421	280	308	1,116	1,943	5,439
27	Kota Banjar	1,125	255	102	56	95	310	170	170	835	903	3,137
Jumlah		328,101	46,700	54,348	62,347	65,107	92,914	79,566	63,581	140,303	417,863	937,852

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

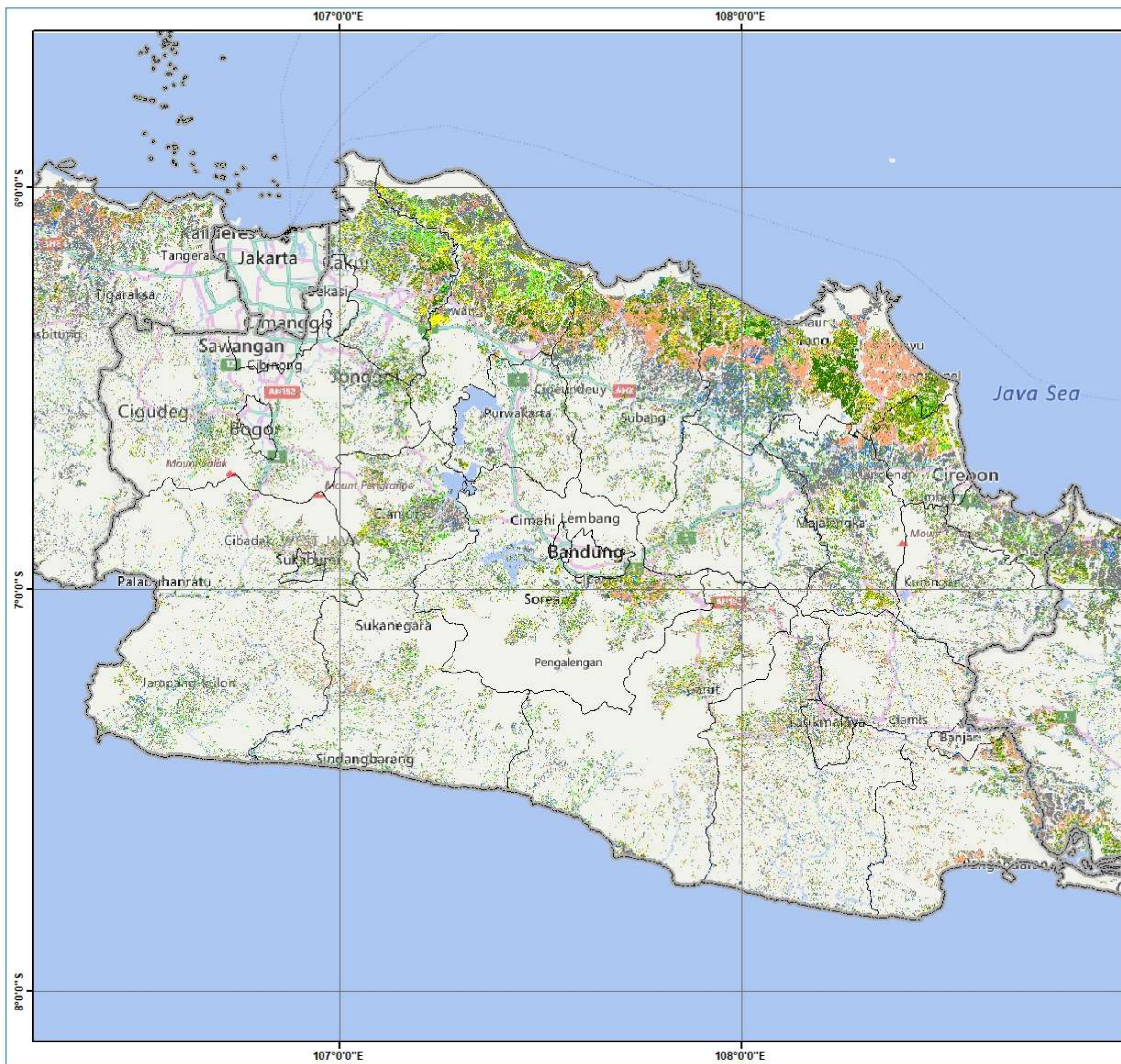
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

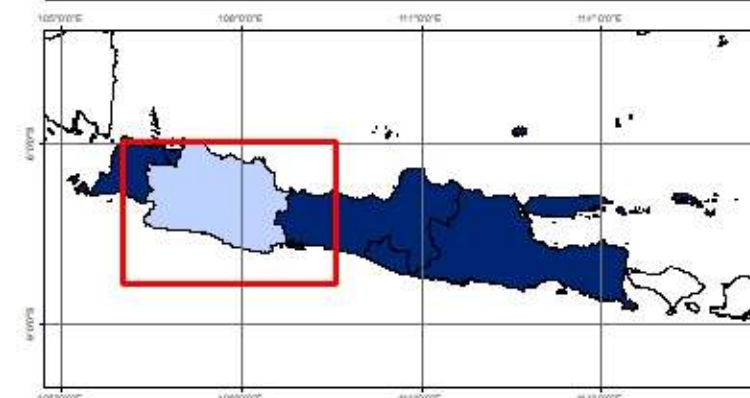
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	30,467	3,999	3,724	3,876	3,687	4,113	3,701	3,559	9,086	22,660	67,371
2	Banyumas	15,511	1,518	1,958	2,174	2,258	1,801	869	947	3,961	10,007	31,268
3	Purbalingga	5,627	874	1,158	1,450	1,402	2,644	1,486	1,527	3,649	9,667	19,906
4	Banjarnegara	4,439	874	892	964	737	845	893	838	1,693	5,169	12,253
5	Kebumen	20,265	3,240	3,625	5,534	4,084	1,925	1,197	2,003	1,803	18,368	44,607
6	Purworejo	13,254	1,377	1,582	2,886	2,685	2,009	1,931	1,864	2,073	12,957	30,252
7	Wonosobo	3,992	602	741	896	932	1,359	877	1,094	1,568	5,899	12,163
8	Magelang	10,525	1,092	1,186	2,162	2,337	3,692	2,143	2,587	3,083	14,107	29,006
9	Boyolali	7,869	1,097	1,937	1,951	2,098	5,000	2,305	3,689	1,854	16,980	27,851
10	Klaten	7,544	1,339	3,034	3,601	3,604	5,164	2,087	2,735	2,875	20,225	32,188
11	Sukoharjo	3,569	1,842	1,780	1,902	1,206	3,474	3,263	2,670	2,251	14,295	22,007
12	Wonogiri	14,233	5,079	3,499	3,669	4,772	4,487	4,663	2,780	1,063	23,870	44,521
13	Karanganyar	6,174	642	2,472	2,413	2,537	4,492	2,169	712	739	14,795	22,558
14	Sragen	9,355	1,978	1,102	1,642	2,707	5,478	9,124	8,341	5,910	28,394	45,742
15	Grobogan	38,602	6,760	5,516	5,807	4,673	10,661	6,505	7,457	5,227	40,619	92,027
16	Blora	17,835	6,196	6,475	6,727	6,955	11,566	6,090	6,028	2,199	43,841	70,243
17	Rembang	13,094	4,113	3,049	2,349	2,801	4,986	3,568	3,202	1,174	19,955	38,417
18	Pati	26,221	3,486	3,940	4,739	5,223	5,757	3,671	5,346	1,395	28,676	60,229
19	Kudus	9,237	1,058	907	1,493	2,355	2,253	819	1,023	855	8,850	20,202
20	Jepara	13,943	767	1,088	2,266	3,728	2,563	818	693	462	11,156	26,637
21	Demak	30,190	2,952	1,351	1,862	5,788	8,296	3,402	2,293	2,181	22,992	59,985
22	Semarang	7,707	1,227	1,456	2,155	1,857	2,436	1,894	1,793	1,684	11,591	22,273
23	Temanggung	5,845	453	967	2,169	1,277	1,512	1,203	1,403	2,958	8,531	17,851
24	Kendal	11,972	1,865	2,479	1,318	944	1,134	1,085	779	2,959	7,739	24,606
25	Batang	8,166	721	1,090	1,457	1,622	1,781	928	719	1,886	7,597	18,513
26	Pekalongan	14,181	723	889	1,383	1,381	1,107	805	674	1,414	6,239	22,656
27	Pemalang	16,636	1,301	1,943	3,754	4,583	3,254	1,882	1,017	1,309	16,433	35,931
28	Tegal	17,781	1,248	1,787	4,481	4,926	2,874	1,935	1,866	2,272	17,869	39,366
29	Brebes	32,431	3,091	3,776	3,545	4,634	5,549	5,144	3,065	3,986	25,713	65,822
30	Kota Magelang	58	8	8	14	16	19	12	16	10	85	161
31	Kota Surakarta	30	4	9	6	8	12	4	5	3	44	81
32	Kota Salatiga	191	37	32	56	38	67	90	56	61	339	632
33	Kota Semarang	1,002	130	143	250	224	388	142	131	232	1,278	2,651
34	Kota Pekalongan	647	28	30	30	13	37	36	28	115	174	964
35	Kota Tegal	228	28	45	58	63	70	26	15	56	277	595
Jumlah		418,821	61,749	65,670	81,039	88,155	112,805	76,767	72,955	74,046	497,391	1,061,535

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	4,269	716	833	959	773	979	581	1,126	885	5,251	11,158
2	Bantul	4,816	1,191	1,205	1,137	1,302	1,710	1,119	1,208	1,331	7,681	15,129
3	Gunung Kidul	8,161	6,263	2,975	2,276	1,566	2,015	4,257	4,733	184	17,822	32,445
4	Sleman	5,882	1,079	1,273	1,569	1,828	2,421	1,211	1,475	1,696	9,777	18,570
5	Kota Yogyakarta	16	5	3	5	5	3	2	6	4	24	49
Jumlah		23,144	9,254	6,289	5,946	5,474	7,128	7,170	8,548	4,100	40,555	77,351

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

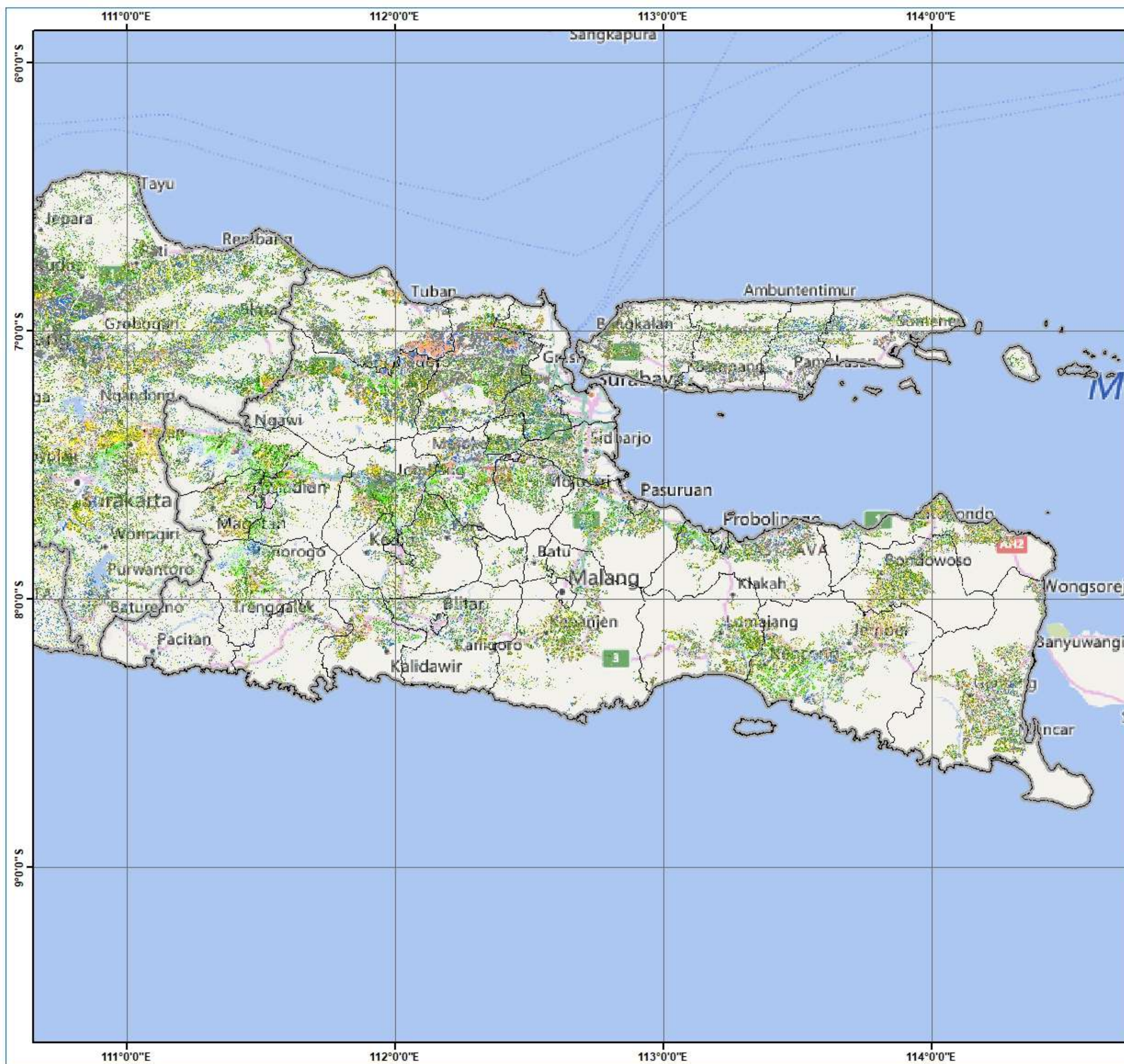
110°40'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4,572	1,537	865	1,474	1,201	368	615	921	341	5,444	11,960
2	Ponorogo	6,292	2,428	4,327	5,206	5,137	4,769	4,395	1,542	1,018	25,376	35,393
3	Trenggalek	3,397	966	1,056	1,368	1,479	1,044	855	664	1,055	6,466	12,177
4	Tulungagung	5,592	2,282	2,035	2,125	2,567	2,529	2,902	2,021	3,521	14,179	25,815
5	Blitar	8,190	3,324	4,644	3,812	2,783	3,195	2,595	2,000	2,255	19,029	33,005
6	Kediri	12,668	2,551	3,440	3,645	5,004	6,838	4,915	2,545	2,788	26,387	44,806
7	Malang	12,381	2,684	2,755	3,319	3,060	7,233	6,085	3,990	3,257	26,442	44,902
8	Lumajang	8,737	2,177	2,641	2,563	2,837	4,445	4,472	2,957	3,850	19,915	35,143
9	Jember	15,990	4,896	7,819	10,614	10,001	8,165	7,631	4,653	10,305	48,883	81,546
10	Banyuwangi	21,000	4,640	5,013	4,879	5,290	5,779	6,390	4,994	10,333	32,345	69,053
11	Bondowoso	8,510	1,882	2,541	1,799	2,742	6,123	5,012	3,629	3,571	21,846	35,933
12	Situbondo	8,847	2,202	2,590	2,353	2,569	3,111	4,210	2,896	4,249	17,729	33,210
13	Probolinggo	12,850	3,538	3,955	3,002	3,087	4,403	3,157	2,285	3,801	19,889	40,275
14	Pasuruan	8,570	3,043	3,231	3,120	4,185	5,407	2,497	1,888	3,709	20,328	35,988
15	Sidoarjo	7,491	1,562	1,428	1,424	1,224	3,672	1,326	1,214	3,907	10,288	23,344
16	Mojokerto	11,866	2,559	2,403	2,313	4,099	6,465	3,400	2,389	1,930	21,069	37,680
17	Jombang	10,545	3,095	3,689	4,547	6,312	5,454	1,931	1,140	3,946	23,073	41,143
18	Nganjuk	12,212	2,454	3,397	3,775	5,574	7,708	6,168	1,681	3,224	28,303	46,783
19	Madiun	5,772	1,169	3,858	5,704	6,031	3,862	2,932	1,408	899	23,795	31,939
20	Magetan	5,098	1,174	1,495	2,209	3,073	3,130	4,242	1,938	2,339	16,087	24,907
21	Ngawi	7,961	1,706	8,102	8,112	8,991	7,765	5,368	1,488	1,140	39,826	50,867
22	Bojonegoro	23,904	8,133	5,574	5,417	6,652	11,538	7,567	6,351	8,269	43,099	84,054
23	Tuban	24,217	5,326	5,430	4,230	3,647	5,493	5,013	4,072	9,714	27,885	67,443
24	Lamongan	46,861	6,899	6,076	5,028	6,305	9,108	7,098	5,620	6,598	39,235	100,556
25	Gresik	16,147	4,229	2,955	1,628	2,838	4,400	3,865	3,216	2,231	18,902	41,695
26	Bangkalan	19,870	1,442	1,538	1,439	1,919	4,478	2,828	1,392	549	13,594	35,785
27	Sampang	13,699	1,521	2,348	1,412	1,771	5,097	2,539	1,689	855	14,856	31,096
28	Pamekasan	12,310	2,835	2,647	2,411	1,088	1,069	1,167	888	457	9,270	24,885
29	Sumenep	11,082	2,804	2,501	1,822	1,950	2,396	1,936	1,435	1,272	12,040	27,290
30	Kota Kediri	706	109	150	124	261	231	183	143	91	1,092	2,003
31	Kota Blitar	268	141	189	129	39	33	41	44	81	475	972
32	Kota Malang	294	55	96	91	75	272	145	111	90	790	1,229
33	Kota Probolinggo	430	273	437	300	225	204	126	72	184	1,364	2,261
34	Kota Pasuruan	153	71	69	72	108	172	62	67	115	550	893
35	Kota Mojokerto	120	68	20	11	10	71	30	15	95	157	441
36	Kota Madiun	274	47	224	196	210	44	14	22	12	710	1,060
37	Kota Surabaya	758	250	223	139	154	213	163	171	160	1,063	2,242
38	Kota Batu	485	143	166	103	137	255	128	94	113	883	1,630
Jumlah		370,119	86,215	101,927	101,915	114,635	146,539	114,003	73,645	102,324	652,664	1,221,404

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	30,092	2,895	2,928	6,559	2,480	1,142	1,941	1,608	3,522	16,658	53,297
2	Lebak	27,504	3,229	3,905	5,116	3,373	1,796	2,056	1,404	3,272	17,650	51,783
3	Tangerang	19,057	1,862	2,477	3,367	1,612	1,540	1,924	1,242	6,607	12,162	39,754
4	Serang	25,647	2,854	2,234	2,475	2,054	1,764	2,712	1,851	8,118	13,090	49,799
5	Kota Tangerang	456	53	90	109	77	82	76	62	112	496	1,120
6	Kota Cilegon	912	88	57	90	100	113	65	102	207	527	1,740
7	Kota Serang	5,483	597	406	426	230	140	188	298	869	1,688	8,653
8	Tangerang Selatan	107	12	13	15	17	22	17	20	15	104	239
Jumlah		109,258	11,590	12,110	18,157	9,943	6,599	8,979	6,587	22,722	62,375	206,385

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

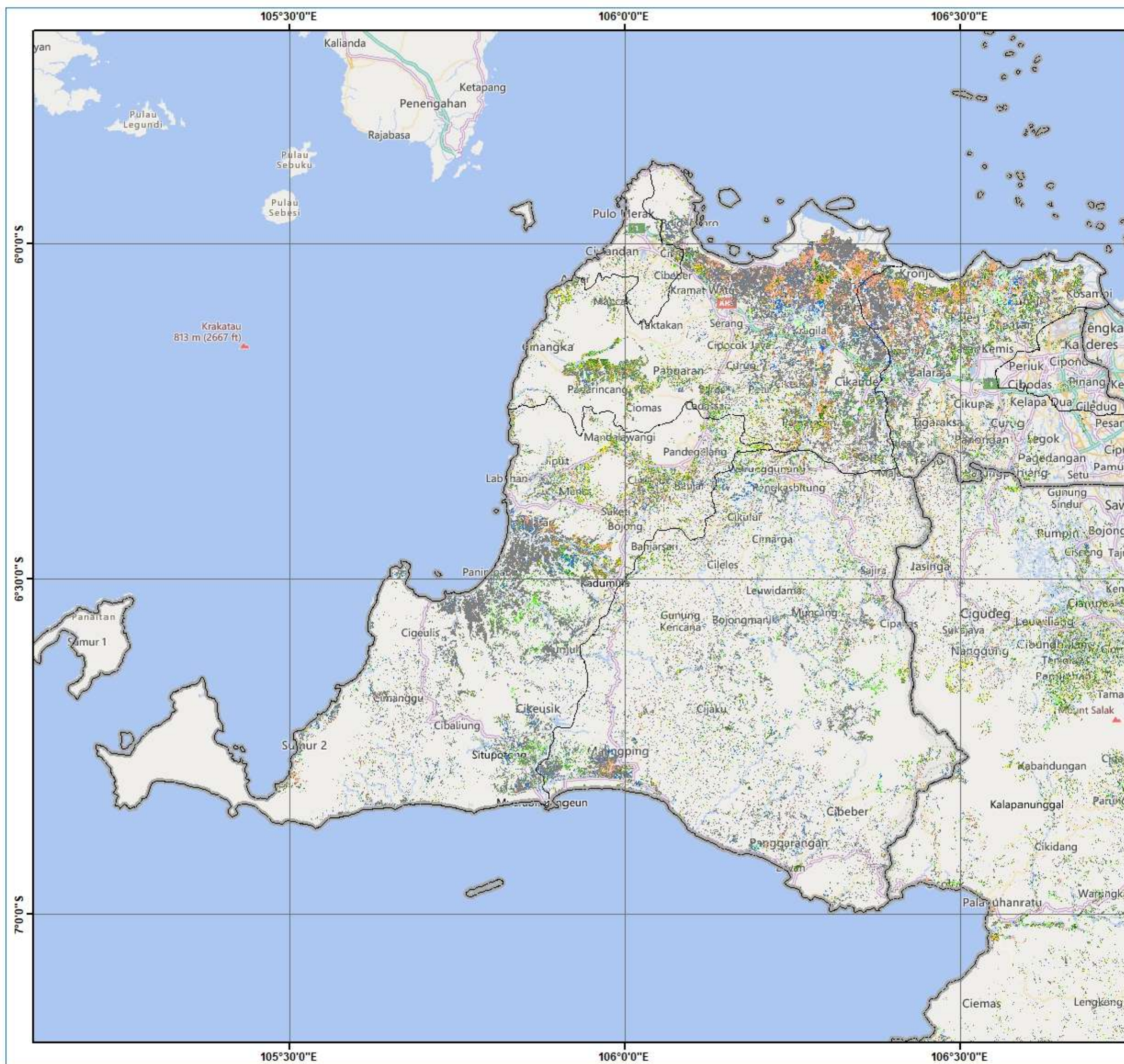
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

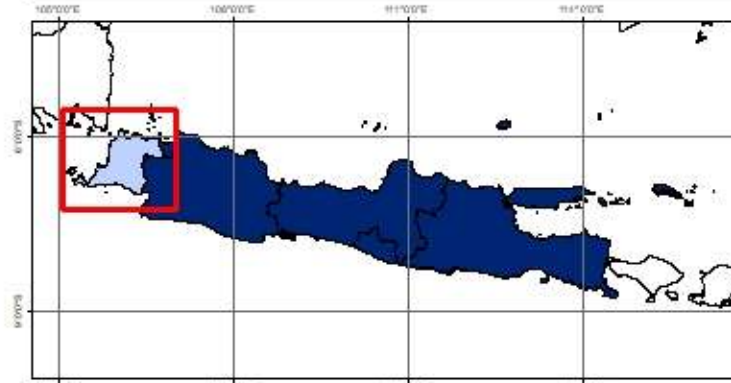
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	20,187	3,657	4,710	5,777	6,332	7,300	6,803	6,085	10,492	37,007	71,913
2	Nusa Tenggara Barat	84,856	19,014	16,934	17,093	20,143	16,667	16,945	17,506	26,918	105,288	238,058
3	Nusa Tenggara Timur	48,922	9,605	10,782	9,696	10,413	18,237	21,346	20,719	7,567	91,193	157,755
Jumlah		153,965	32,276	32,426	32,566	36,888	42,204	45,094	44,310	44,977	233,488	467,726

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

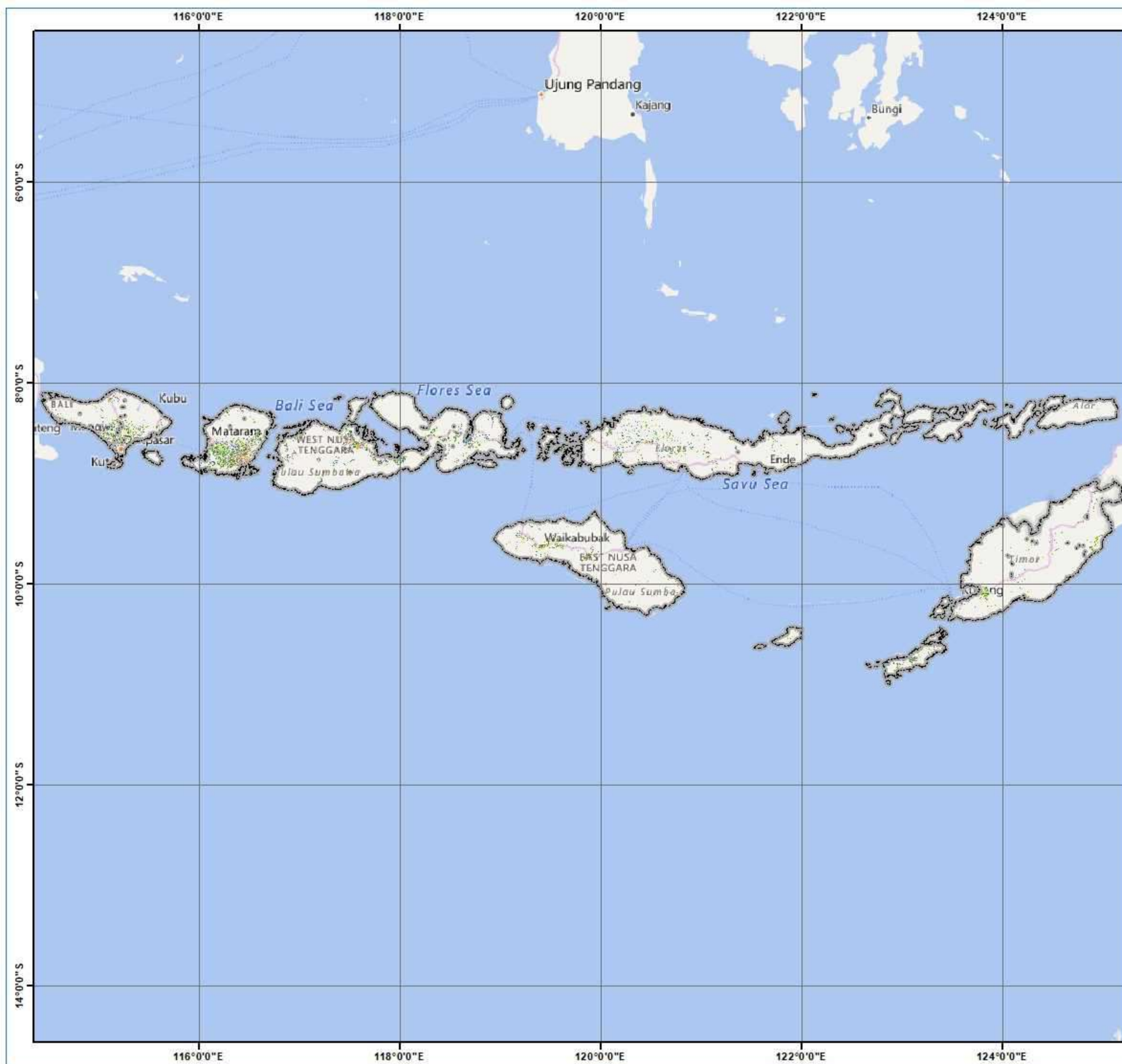
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

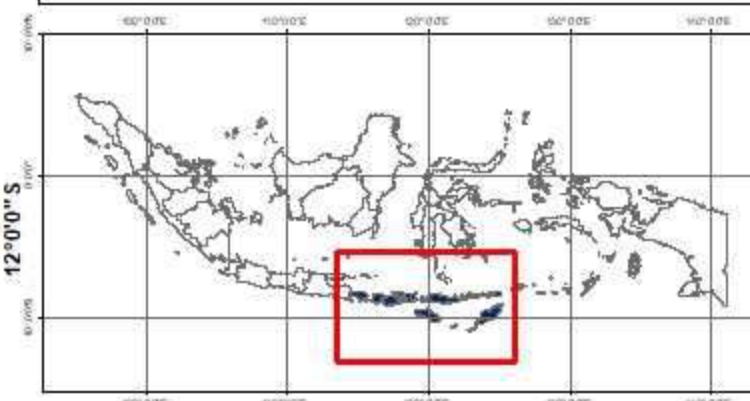
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	2,425	305	271	493	502	742	740	525	1,175	3,273	7,242
2	Tabanan	5,799	873	1,038	1,437	1,661	1,812	1,730	1,905	3,482	9,583	19,904
3	Badung	2,106	420	668	853	892	1,123	882	740	1,442	5,158	9,198
4	Gianyar	3,199	678	705	1,061	1,232	1,275	1,257	1,141	1,315	6,671	11,948
5	Klungkung	995	204	290	403	454	313	254	262	408	1,976	3,632
6	Bangli	578	93	123	193	237	272	235	181	285	1,241	2,218
7	Karangasem	1,743	354	419	563	673	766	749	602	732	3,772	6,659
8	Buleleng	2,815	636	1,066	609	474	636	714	565	1,403	4,064	8,959
9	Kota Denpasar	527	94	130	165	207	361	242	164	250	1,269	2,153
Jumlah		20,187	3,657	4,710	5,777	6,332	7,300	6,803	6,085	10,492	37,007	71,913

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	4,432	1,245	935	1,383	1,921	1,288	1,262	1,001	1,383	7,790	15,173
2	Lombok Tengah	18,799	2,873	2,716	3,669	6,283	3,341	3,286	2,905	6,722	22,200	50,975
3	Lombok Timur	13,634	2,017	1,980	2,336	2,967	2,420	2,782	2,693	9,039	15,178	40,095
4	Sumbawa	19,707	5,760	5,121	4,155	3,558	3,800	3,577	4,999	4,880	25,210	55,751
5	Dompu	6,592	1,488	1,481	1,085	1,437	1,586	1,316	1,313	820	8,218	17,382
6	Bima	14,784	4,022	3,344	3,217	2,996	3,151	3,581	3,196	2,669	19,485	41,450
7	Sumbawa Barat	4,234	761	495	531	453	599	564	894	280	3,536	8,851
8	Lombok Utara	1,805	573	549	453	260	272	218	291	731	2,043	5,177
9	Kota Mataram	420	145	122	119	120	82	174	118	266	735	1,581
10	Kota Bima	449	130	191	145	148	128	185	96	128	893	1,623
Jumlah		84,856	19,014	16,934	17,093	20,143	16,667	16,945	17,506	26,918	105,288	238,058

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

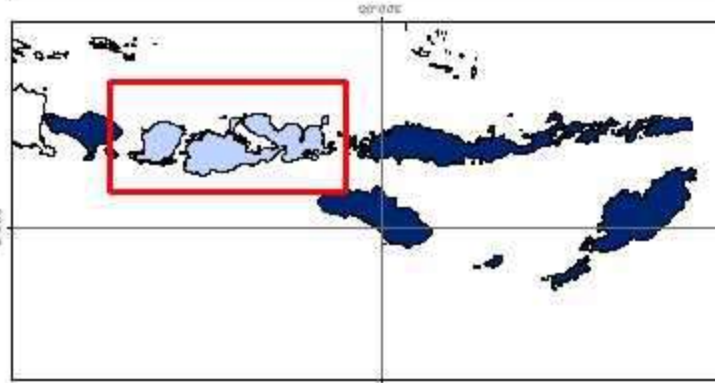
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	1,523	545	334	308	319	1,328	1,709	1,555	269	5,553	7,893
2	Sumba Timur	5,432	1,018	1,177	961	1,012	1,775	2,354	2,474	494	9,753	16,775
3	Kupang	3,489	1,034	1,917	1,645	1,341	1,560	1,573	2,002	749	10,038	15,317
4	Timor Tengah Selatan	1,324	242	400	281	354	670	878	902	303	3,485	5,369
5	Timor Tengah Utara	3,019	500	510	333	471	734	1,204	1,530	204	4,782	8,518
6	Belu	2,178	286	297	207	289	425	662	977	237	2,857	5,564
7	Alor	184	22	33	34	46	58	89	78	21	338	565
8	Lembata	18	12	5	2	4	8	7	8	16	34	80
9	Flores Timur	180	33	34	30	41	40	41	134	37	320	570
10	Sikka	510	96	116	117	128	289	264	297	211	1,211	2,032
11	Ende	1,113	227	378	264	289	679	497	398	447	2,505	4,311
12	Ngada	2,277	578	500	360	454	793	931	1,086	460	4,124	7,450
13	Manggarai	3,818	589	742	861	1,045	1,895	1,458	1,109	849	7,110	12,403
14	Rote Ndao	3,947	712	634	476	554	896	1,397	1,283	524	5,240	10,466
15	Manggarai Barat	7,185	1,302	1,360	1,110	1,211	2,169	1,737	1,428	903	9,015	18,519
16	Sumba Tengah	1,773	416	250	266	306	985	1,476	968	99	4,251	6,542
17	Sumba Barat Daya	2,028	461	543	446	404	838	1,004	510	254	3,745	6,499
18	Nagekeo	2,193	253	278	372	511	756	1,158	1,140	453	4,215	7,157
19	Manggarai Timur	4,354	949	816	1,008	1,198	1,609	1,585	1,489	773	7,705	13,819
20	Sabu Rajua	853	190	184	130	103	152	300	456	59	1,325	2,433
21	Malaka	1,395	101	243	445	304	536	937	816	190	3,281	4,984
22	Kota Kupang	129	39	31	40	29	42	85	79	15	306	489
Jumlah		48,922	9,605	10,782	9,696	10,413	18,237	21,346	20,719	7,567	91,193	157,755

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

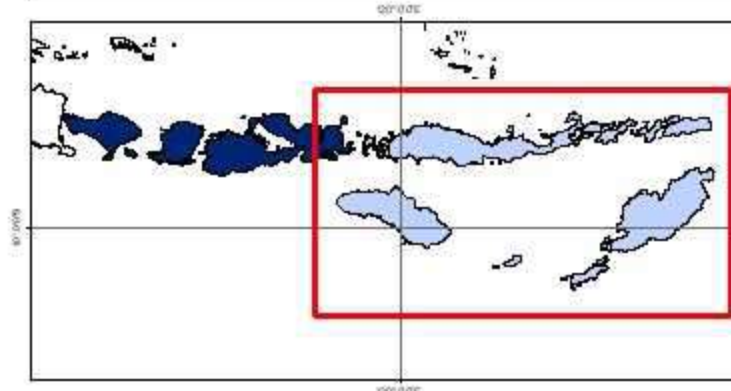
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	99,065	12,780	13,396	13,992	17,522	18,307	17,706	13,606	33,139	94,529	242,182
2	Kalimantan Tengah	52,452	6,960	6,196	7,291	9,481	9,950	8,027	5,967	27,780	46,912	136,262
3	Kalimantan Selatan	116,619	11,509	13,955	21,792	28,728	20,111	20,890	18,387	38,752	123,863	292,867
4	Kalimantan Timur	17,392	2,030	1,738	2,161	2,219	2,519	2,625	2,403	7,831	13,665	41,367
5	Kalimantan Utara	4,558	890	612	544	510	920	1,078	965	1,724	4,629	11,929
Jumlah		290,086	34,169	35,897	45,780	58,460	51,807	50,326	41,328	109,226	283,598	724,607

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

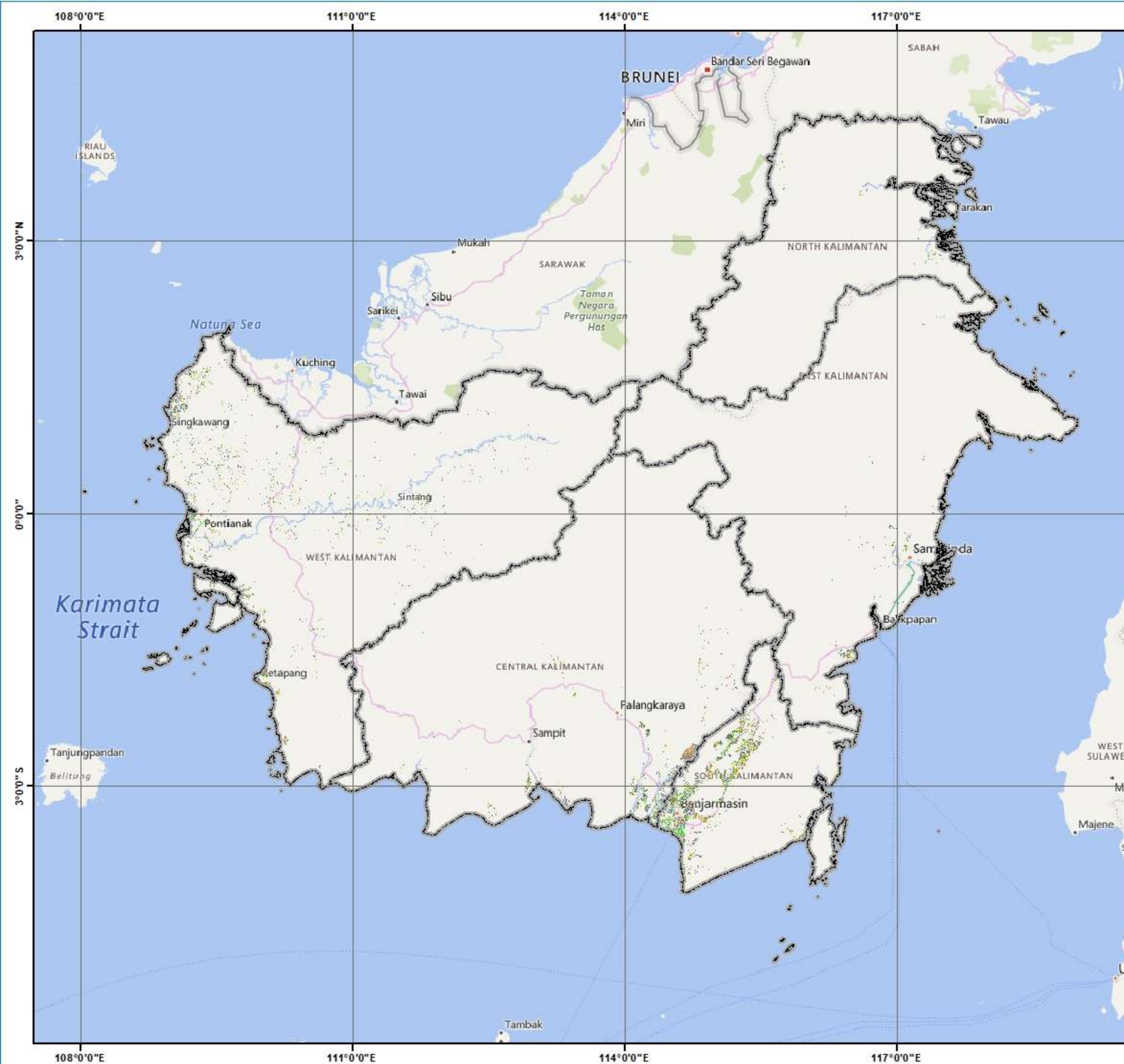
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

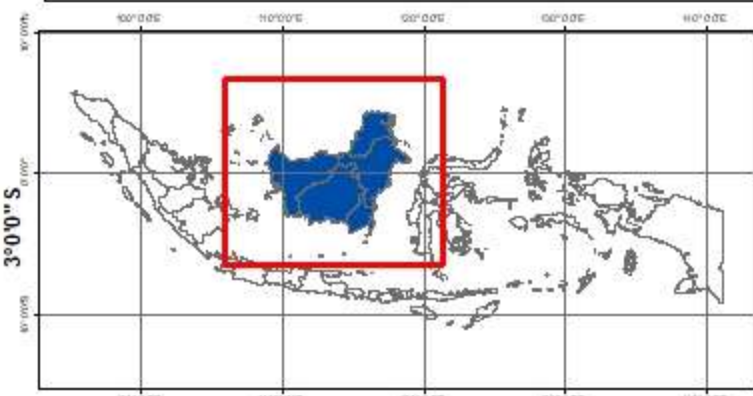
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	20,201	2,787	3,755	2,181	2,225	2,837	2,893	2,424	4,187	16,315	43,713
2	Bengkayang	4,079	697	833	517	696	882	633	731	1,421	4,292	10,560
3	Landak	9,998	1,374	1,085	1,757	2,465	1,588	1,755	1,241	4,747	9,891	26,635
4	Mempawah	4,528	798	759	526	959	1,297	1,377	479	1,458	5,397	12,350
5	Sanggau	9,670	1,091	983	1,662	2,101	1,661	1,439	1,285	4,188	9,131	24,381
6	Ketapang	12,807	1,288	1,085	1,763	2,293	2,614	2,447	2,654	4,916	12,856	32,166
7	Sintang	6,690	1,158	896	733	871	1,420	1,107	965	2,991	5,992	17,018
8	Kapuas Hulu	5,059	534	833	703	777	1,269	610	633	1,808	4,825	12,375
9	Sekadau	3,421	393	295	418	628	942	616	527	1,570	3,426	8,949
10	Melawi	1,549	230	139	120	170	378	256	288	811	1,351	3,971
11	Kayong Utara	4,950	476	529	1,062	900	750	1,523	593	1,943	5,357	12,816
12	Kubu Raya	15,285	1,743	1,951	2,386	3,204	2,436	2,924	1,653	2,761	14,554	34,707
13	Pontianak	64	8	12	10	59	16	24	21	2	142	216
14	Singkawang	764	203	241	154	174	217	102	112	336	1,000	2,325
Jumlah		99,065	12,780	13,396	13,992	17,522	18,307	17,706	13,606	33,139	94,529	242,182

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

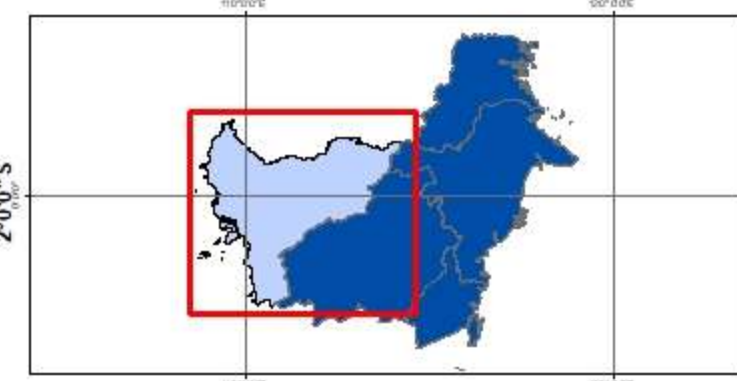
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	998	190	188	95	131	320	335	267	354	1,336	2,923
2	Kotawaringin Timur	3,148	412	301	376	523	705	605	526	2,146	3,036	8,821
3	Kapuas	26,239	3,271	2,700	3,320	4,662	4,136	2,997	1,729	13,985	19,544	64,249
4	Barito Selatan	2,795	472	282	308	389	774	674	378	2,106	2,805	8,253
5	Barito Utara	755	71	46	56	82	153	83	53	284	473	1,607
6	Sukamara	935	116	97	77	70	182	176	145	361	747	2,182
7	Lamandau	98	13	18	9	7	15	22	27	51	98	260
8	Seruyan	884	113	108	137	195	298	363	341	645	1,442	3,121
9	Katingan	4,988	423	500	710	561	574	726	650	1,847	3,721	11,064
10	Pulang Pisau	9,553	1,592	1,705	1,882	2,412	2,149	1,647	1,592	4,707	11,387	27,723
11	Gunung Mas	196	16	14	17	24	33	28	22	113	138	475
12	Barito Timur	1,784	265	231	296	415	584	357	229	1,152	2,112	5,394
13	Murung Raya	39	2	3	4	5	9	6	6	13	33	89
14	Palangka Raya	40	4	3	4	5	18	8	2	16	40	101
Jumlah		52,452	6,960	6,196	7,291	9,481	9,950	8,027	5,967	27,780	46,912	136,262

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

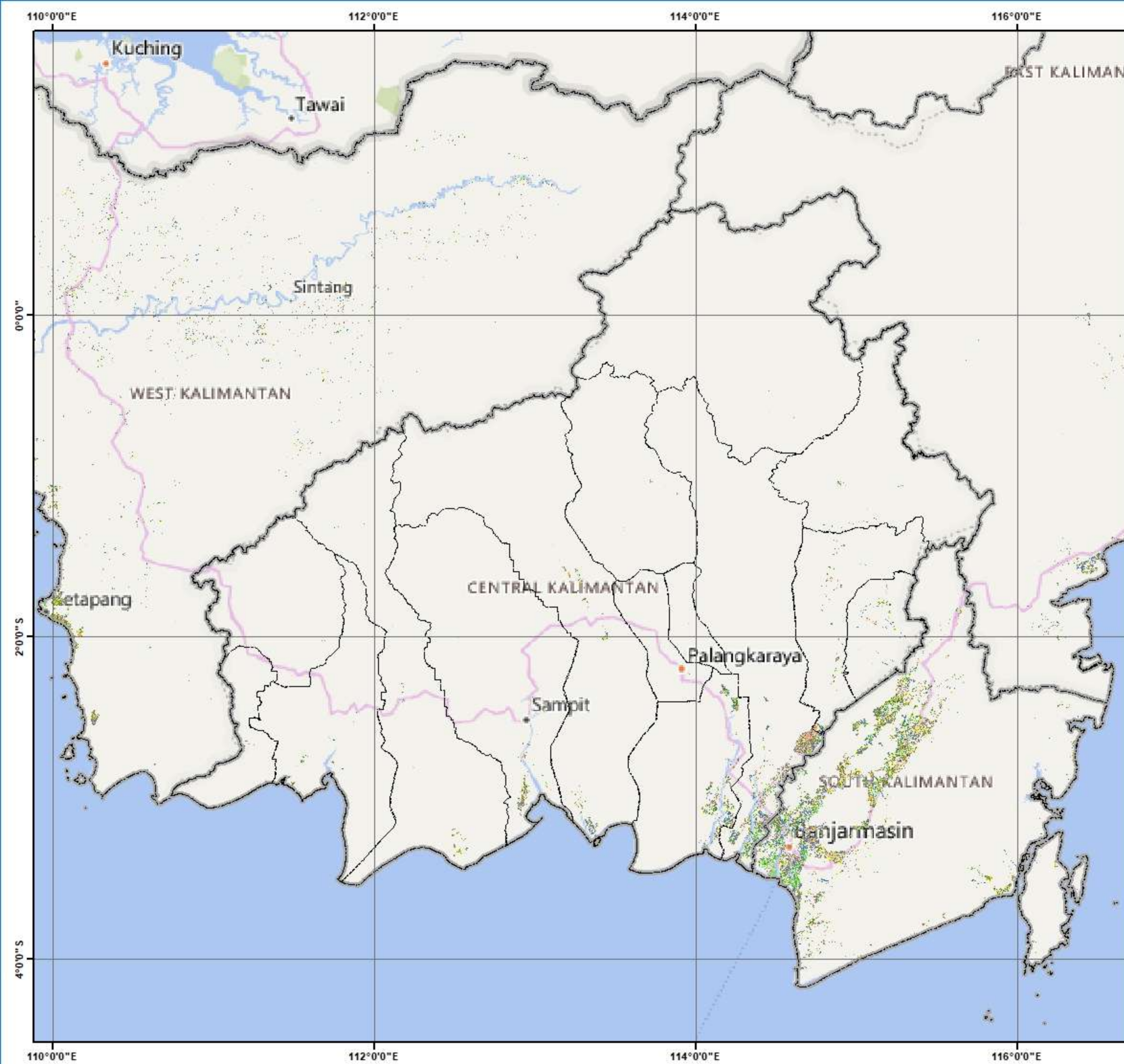
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

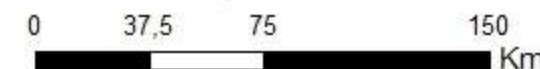
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



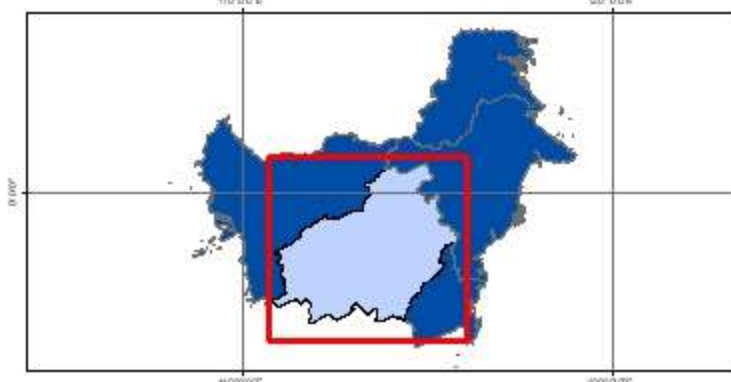
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	11,997	815	709	1,743	3,031	1,141	1,185	1,218	2,745	9,027	24,735
2	Kota Baru	2,260	199	171	215	344	377	471	431	1,205	2,009	5,740
3	Banjar	18,660	2,622	2,927	5,073	6,117	2,424	2,301	2,543	8,273	21,385	51,210
4	Barito Kuala	30,051	3,225	4,825	7,307	9,118	4,096	3,356	1,994	8,011	30,696	72,898
5	Tapin	10,820	1,324	1,379	1,432	1,662	2,776	3,290	2,992	5,190	13,531	31,095
6	Hulu Sungai Selatan	10,244	1,082	1,184	1,457	2,648	3,121	2,928	2,040	2,822	13,378	27,722
7	Hulu Sungai Tengah	11,783	698	1,027	1,520	2,416	1,563	1,919	2,952	3,302	11,397	27,259
8	Hulu Sungai Utara	9,725	508	826	1,605	1,729	1,917	1,982	1,661	2,325	9,720	22,327
9	Tabalong	3,305	361	272	481	612	1,010	1,145	766	1,961	4,286	9,969
10	Tanah Bumbu	3,272	234	204	367	492	877	1,201	1,095	1,134	4,236	8,942
11	Balangan	2,912	186	206	329	314	570	857	516	937	2,792	6,841
12	Banjarmasin	867	167	150	186	109	174	210	137	630	966	2,649
13	Banjar Baru	723	88	75	77	136	65	45	42	217	440	1,480
Jumlah		116,619	11,509	13,955	21,792	28,728	20,111	20,890	18,387	38,752	123,863	292,867

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

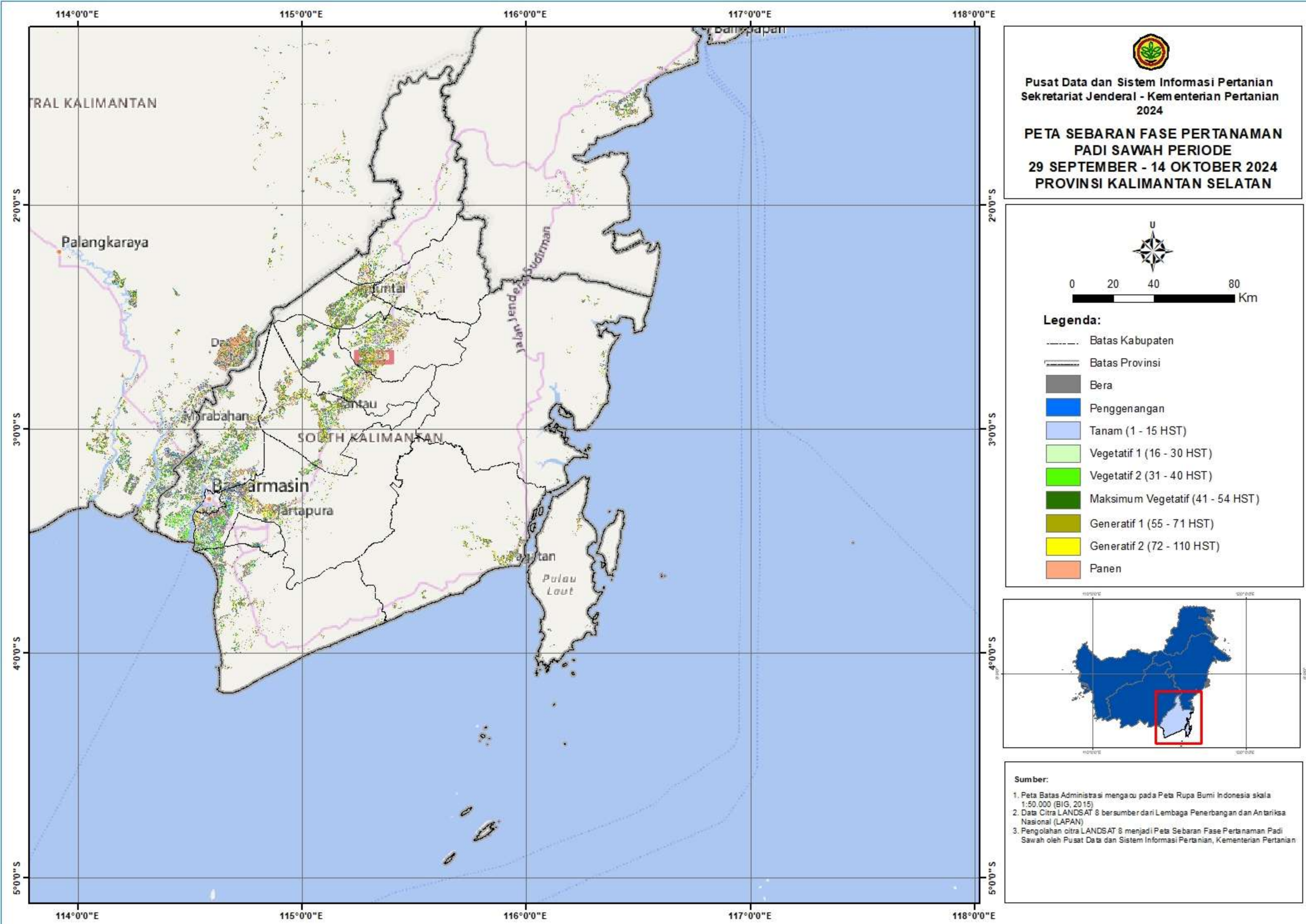
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3,380	479	446	480	584	514	647	525	1,233	3,196	8,331
2	Kutai Barat	72	8	6	10	12	7	12	11	30	58	169
3	Kutai Kartanegara	7,487	826	702	905	968	1,272	1,195	1,058	4,019	6,100	18,707
4	Kutai Timur	973	118	79	81	88	186	184	231	625	849	2,618
5	Berau	770	92	47	104	55	120	95	97	522	518	1,921
6	Penajam Paser Utara	3,824	354	363	475	391	270	320	356	1,040	2,175	7,423
7	Mahakam Hulu	11	-	3	5	1	2	-	-	2	11	24
8	Balikpapan	56	3	2	3	6	10	7	10	15	38	112
9	Samarinda	801	148	89	96	113	136	163	112	315	709	1,998
10	Bontang	18	2	1	2	1	2	2	3	30	11	64
Jumlah		17,392	2,030	1,738	2,161	2,219	2,519	2,625	2,403	7,831	13,665	41,367

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

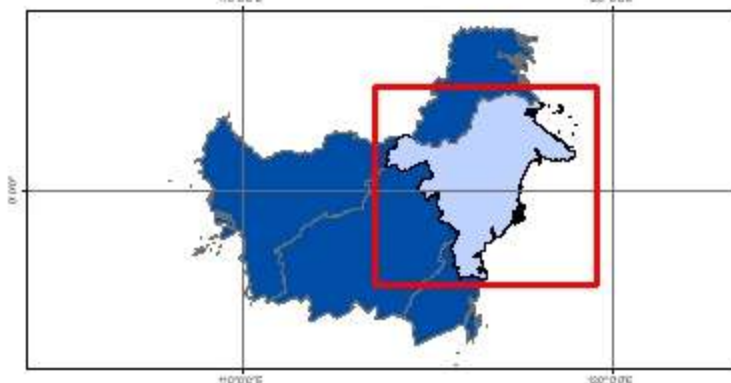
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	716	104	77	83	86	111	171	90	248	618	1,719
2	Bulungan	2,405	380	367	259	258	462	482	432	790	2,260	5,884
3	Tana Tidung	67	8	10	13	11	6	17	26	18	83	178
4	Nunukan	1,367	397	157	188	154	340	407	417	667	1,663	4,138
5	Tarakan	3	1	1	1	1	1	1	-	1	5	10
Jumlah		4,558	890	612	544	510	920	1,078	965	1,724	4,629	11,929

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

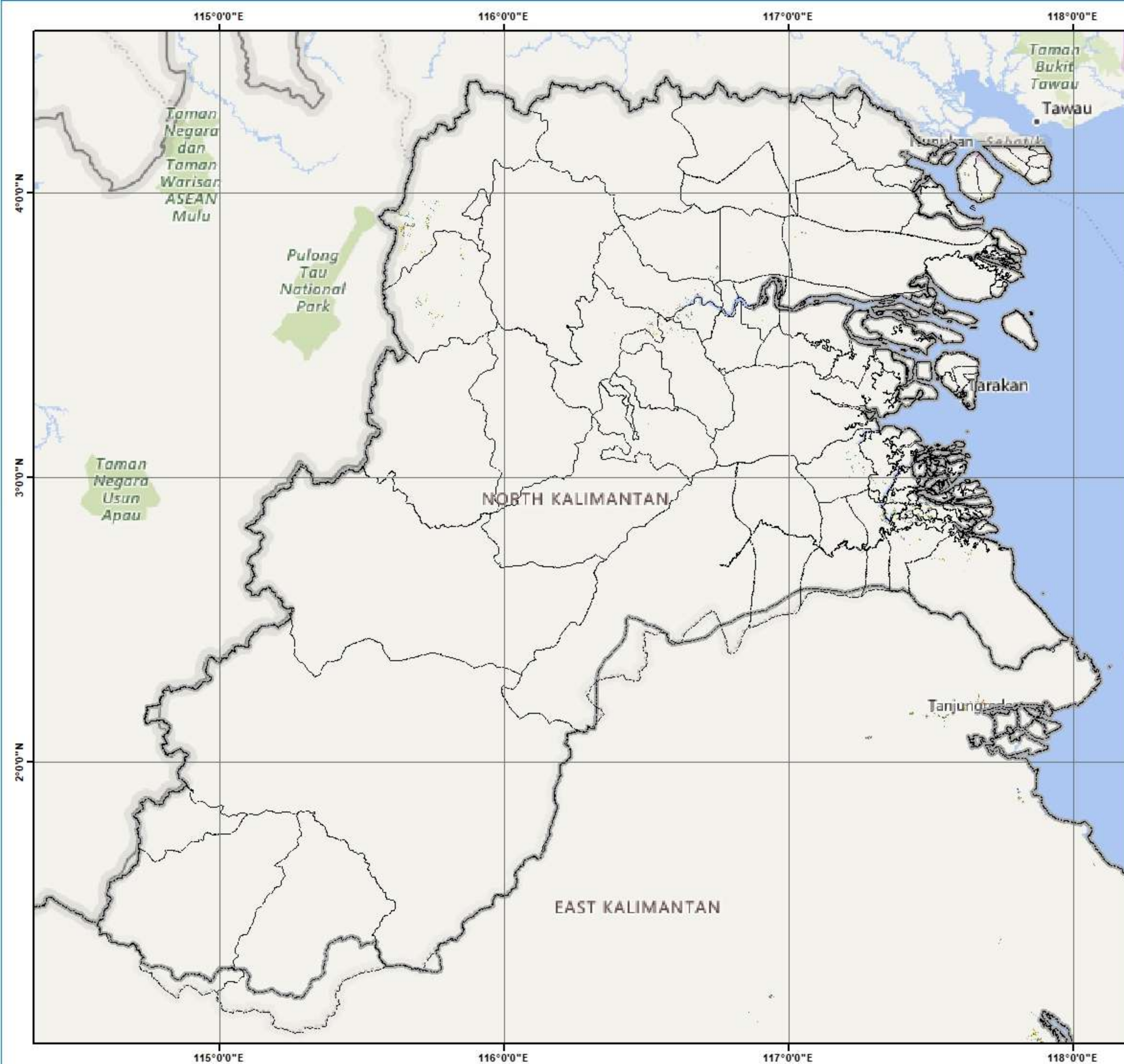
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

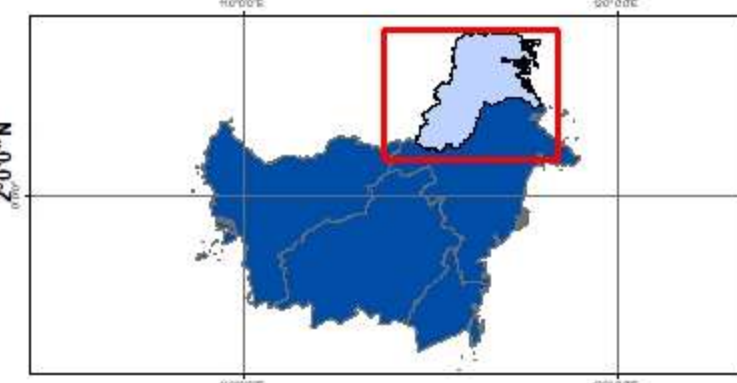
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	14,102	3,091	2,608	3,145	3,624	4,075	2,810	2,894	9,986	19,156	46,857
2	Sulawesi Tengah	30,448	7,321	6,799	6,401	7,833	14,977	12,596	8,887	20,749	57,493	117,097
3	Sulawesi Selatan	242,811	33,187	42,380	44,902	52,154	62,771	43,454	36,288	95,799	281,949	657,599
4	Sulawesi Tenggara	22,202	4,895	3,118	4,435	5,313	9,935	10,098	6,988	15,191	39,887	82,598
5	Gorontalo	12,574	1,912	2,293	2,650	2,232	3,050	2,157	2,231	3,977	14,613	33,150
6	Sulawesi Barat	13,284	2,424	2,105	2,225	3,771	3,923	3,568	2,381	5,622	17,973	39,561
Jumlah		335,421	52,830	59,303	63,758	74,927	98,731	74,683	59,669	151,324	431,071	976,862

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PULAU SULAWESI**



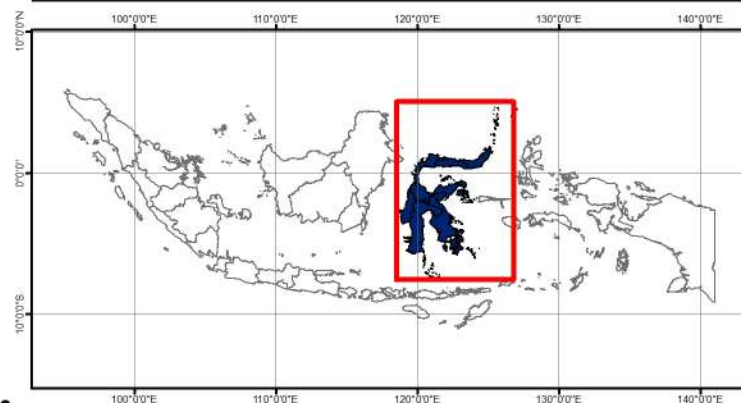
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

2°0'0"N
2°0'0"S
6°0'0"S2°0'0"N
2°0'0"S
6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	38	5	6	3	3	10	7	9	5	38	86
2	Bolmong	5,893	1,489	1,189	1,230	1,379	2,097	1,247	1,080	4,634	8,222	20,462
3	Bolmong Selatan	359	71	54	83	74	99	133	87	119	530	1,082
4	Bolmong Timur	559	91	67	73	121	188	110	103	453	662	1,785
5	Bolmong Utara	1,132	359	313	309	338	189	171	241	764	1,561	3,845
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	256	85	27	39	78	162	54	70	399	430	1,184
9	Manado	20	2	-	1	11	2	5	1	7	20	53
10	Minahasa	2,243	348	364	617	534	501	372	545	1,583	2,933	7,190
11	Minahasa Selatan	1,697	297	283	395	539	455	402	338	879	2,412	5,346
12	Minahasa Tenggara	611	110	93	122	223	148	160	143	521	889	2,174
13	Minahasa Utara	992	160	161	210	215	164	93	180	483	1,023	2,689
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	302	74	51	63	109	60	56	97	139	436	961
Jumlah		14,102	3,091	2,608	3,145	3,624	4,075	2,810	2,894	9,986	19,156	46,857

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



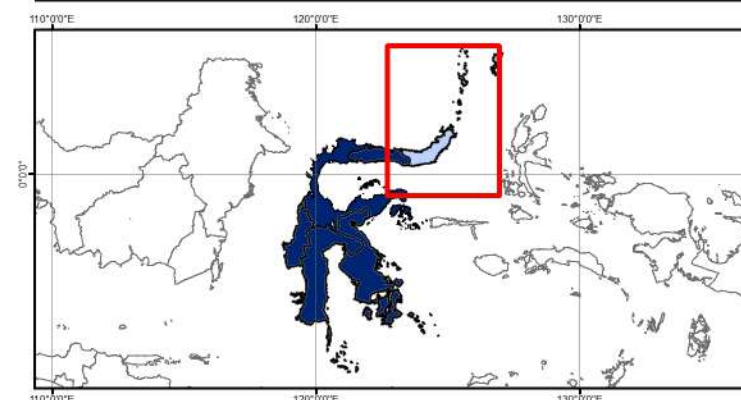
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

124°0'0"E

126°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	6,706	900	606	654	1,543	5,087	3,196	1,096	3,929	12,182	23,844
2	Banggai Kep	162	33	31	27	27	43	30	30	46	188	430
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	865	177	155	410	378	407	412	251	519	2,013	3,629
5	Donggala	1,909	660	345	405	477	916	1,076	702	1,969	3,921	8,518
6	Morowali	1,650	352	375	370	618	1,110	727	451	409	3,651	6,091
7	Morowali Utara	2,429	231	202	264	402	916	897	444	843	3,125	6,686
8	Palu	137	21	16	29	48	22	27	7	140	149	463
9	Parigi Moutong	5,324	2,804	2,974	1,450	1,315	2,362	2,437	3,252	5,393	13,790	27,520
10	Poso	5,008	696	850	1,279	1,320	1,619	1,333	1,176	2,284	7,577	15,687
11	Sigi	3,443	596	548	989	907	1,516	1,235	634	3,669	5,829	13,874
12	Tojo Unauna	403	48	66	92	109	121	96	87	280	571	1,325
13	Tolitoli	2,412	803	631	432	689	858	1,130	757	1,268	4,497	9,030
Jumlah		30,448	7,321	6,799	6,401	7,833	14,977	12,596	8,887	20,749	57,493	117,097

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



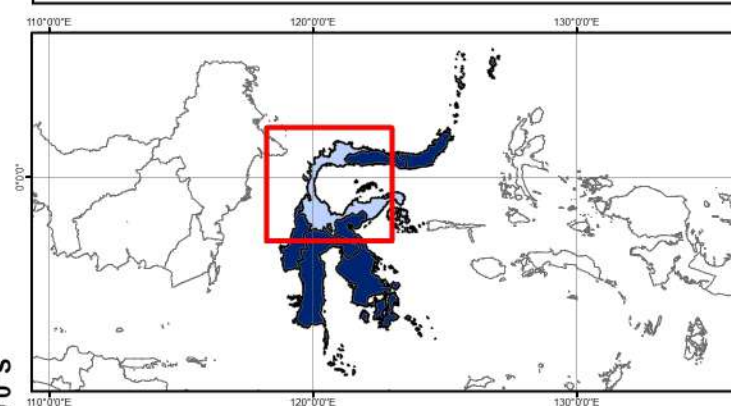
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1,974	596	705	466	316	423	290	453	1,440	2,653	6,677
2	Barru	6,632	1,357	1,286	1,137	1,564	936	939	868	1,047	6,730	15,806
3	Bone	52,392	6,012	10,559	9,065	8,806	6,477	6,226	4,922	13,794	46,055	118,859
4	Bulukumba	11,547	1,899	1,806	1,027	614	1,184	1,140	1,221	4,372	6,992	24,954
5	Enrekang	2,506	596	258	225	316	628	564	365	2,801	2,356	8,364
6	Gowa	10,610	1,402	2,432	4,659	6,195	2,262	1,888	1,795	1,677	19,231	33,356
7	Jeneponto	13,785	2,099	1,578	1,699	1,182	1,005	1,551	1,837	1,381	8,852	26,178
8	Kep Selayar	97	6	14	30	36	17	11	14	6	122	233
9	Luwu	5,023	894	888	1,244	1,835	6,563	4,059	2,810	6,901	17,399	30,331
10	Luwu Timur	3,253	749	1,803	1,732	4,059	5,416	3,099	1,775	1,503	17,884	23,456
11	Luwu Utara	7,743	1,123	994	1,501	1,996	3,220	3,159	2,283	5,746	13,153	27,940
12	Makassar	816	114	178	278	229	151	155	114	89	1,105	2,135
13	Maros	12,470	1,033	1,472	2,981	2,770	1,765	1,439	1,053	1,237	11,480	26,337
14	Palopo	178	10	13	51	122	488	243	165	462	1,082	1,732
15	Pangkajene Kep	9,809	744	889	1,917	1,897	437	363	230	562	5,733	16,920
16	Parepare	416	37	42	98	64	30	23	25	26	282	761
17	Pinrang	9,705	1,292	1,387	1,984	2,175	12,878	5,325	4,627	8,851	28,376	48,413
18	Sidenreng Rappang	18,556	3,850	2,539	559	997	3,824	1,952	2,508	15,881	12,379	50,839
19	Sinjai	6,995	561	1,746	1,936	1,077	947	836	592	1,716	7,134	16,506
20	Soppeng	11,898	1,572	1,760	1,117	1,456	1,364	1,674	1,475	5,979	8,846	28,471
21	Takalar	7,127	762	1,199	2,534	3,741	586	373	331	364	8,764	17,143
22	Tana Toraja	5,997	573	526	900	1,099	1,067	941	351	2,483	4,884	14,213
23	Toraja Utara	6,875	435	501	776	1,046	1,614	1,538	484	3,050	5,959	16,668
24	Wajo	36,407	5,471	7,805	6,986	8,562	9,489	5,666	5,990	14,431	44,498	101,307
Jumlah		242,811	33,187	42,380	44,902	52,154	62,771	43,454	36,288	95,799	281,949	657,599

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



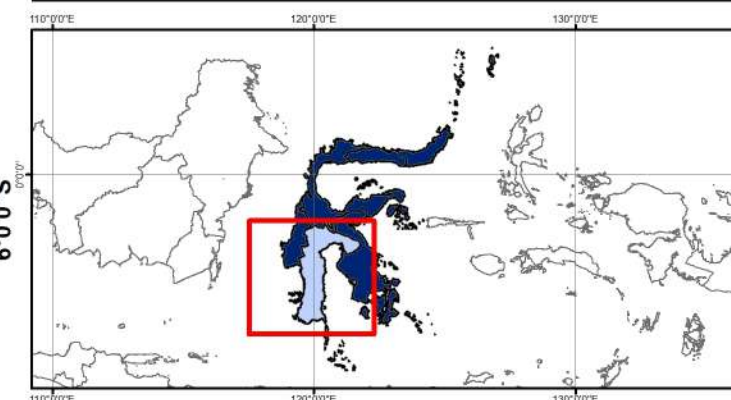
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	215	26	24	54	65	257	245	138	340	783	1,374
2	Bombana	3,920	373	219	624	832	838	842	483	1,965	3,838	10,124
3	Buton	402	62	59	99	125	114	130	122	254	649	1,381
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	313	34	42	57	64	93	129	92	155	477	998
7	Kendari	52	13	7	2	6	52	39	18	200	124	389
8	Kolaka	1,912	633	478	705	561	770	994	625	1,039	4,133	7,781
9	Kolaka Timur	1,628	472	239	511	891	2,220	1,817	1,121	2,688	6,799	11,614
10	Kolaka Utara	292	36	98	120	54	134	83	129	180	618	1,129
11	Konawe	7,665	2,533	1,300	1,424	1,600	2,926	3,133	2,195	4,550	12,578	27,431
12	Konawe Kep	69	8	11	29	30	33	29	9	28	141	253
13	Konawe Selatan	4,632	556	459	612	802	2,067	2,267	1,849	3,049	8,056	16,415
14	Konawe Utara	446	28	36	68	114	261	214	75	399	768	1,648
15	Muna	261	48	51	61	79	79	78	55	116	403	834
16	Muna Barat	395	73	95	69	90	91	98	77	228	520	1,227
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		22,202	4,895	3,118	4,435	5,313	9,935	10,098	6,988	15,191	39,887	82,598

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



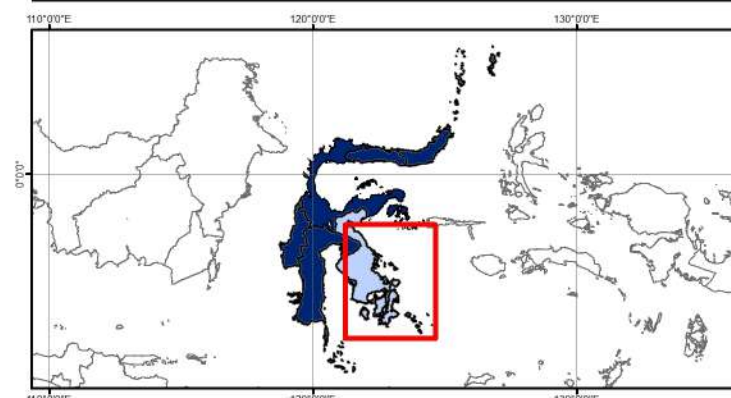
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1,818	356	431	386	246	390	326	285	707	2,064	4,965
2	Bone Bolango	578	151	128	264	354	355	105	84	245	1,290	2,270
3	Gorontalo	6,671	853	1,160	1,252	1,036	1,303	771	916	1,286	6,438	15,267
4	Kota Gorontalo	319	66	75	121	123	199	54	55	116	627	1,130
5	Gorontalo Utara	1,844	348	334	381	228	220	384	269	764	1,816	4,777
6	Pohuwato	1,344	138	165	246	245	583	517	622	859	2,378	4,741
Jumlah		12,574	1,912	2,293	2,650	2,232	3,050	2,157	2,231	3,977	14,613	33,150

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI GORONTALO**



0 355 710 1.420
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

Bera

Penggenangan

Tanam (1 - 15 HST)

Vegetatif 1 (16 - 30 HST)

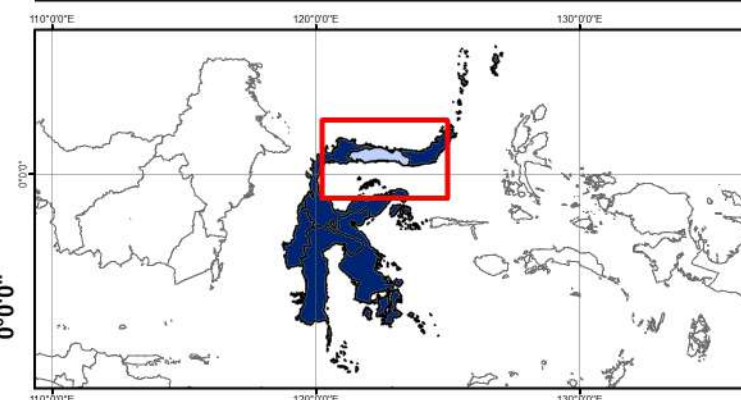
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)

Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)

Generatif 1 (55 - 71 HST)

Generatif 2 (72 - 110 HST)

Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	271	40	31	37	53	89	53	52	115	315	743
2	Mamasa	3,656	543	489	635	885	964	989	683	1,159	4,645	10,149
3	Mamuju	2,368	395	335	375	406	761	806	694	1,254	3,377	7,420
4	Mamuju Tengah	1,616	137	118	145	231	359	257	194	651	1,304	3,740
5	Mamuju Utara	275	40	29	36	56	80	79	73	136	353	812
6	Polewali Mandar	5,098	1,269	1,103	997	2,140	1,670	1,384	685	2,307	7,979	16,697
Jumlah		13,284	2,424	2,105	2,225	3,771	3,923	3,568	2,381	5,622	17,973	39,561

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

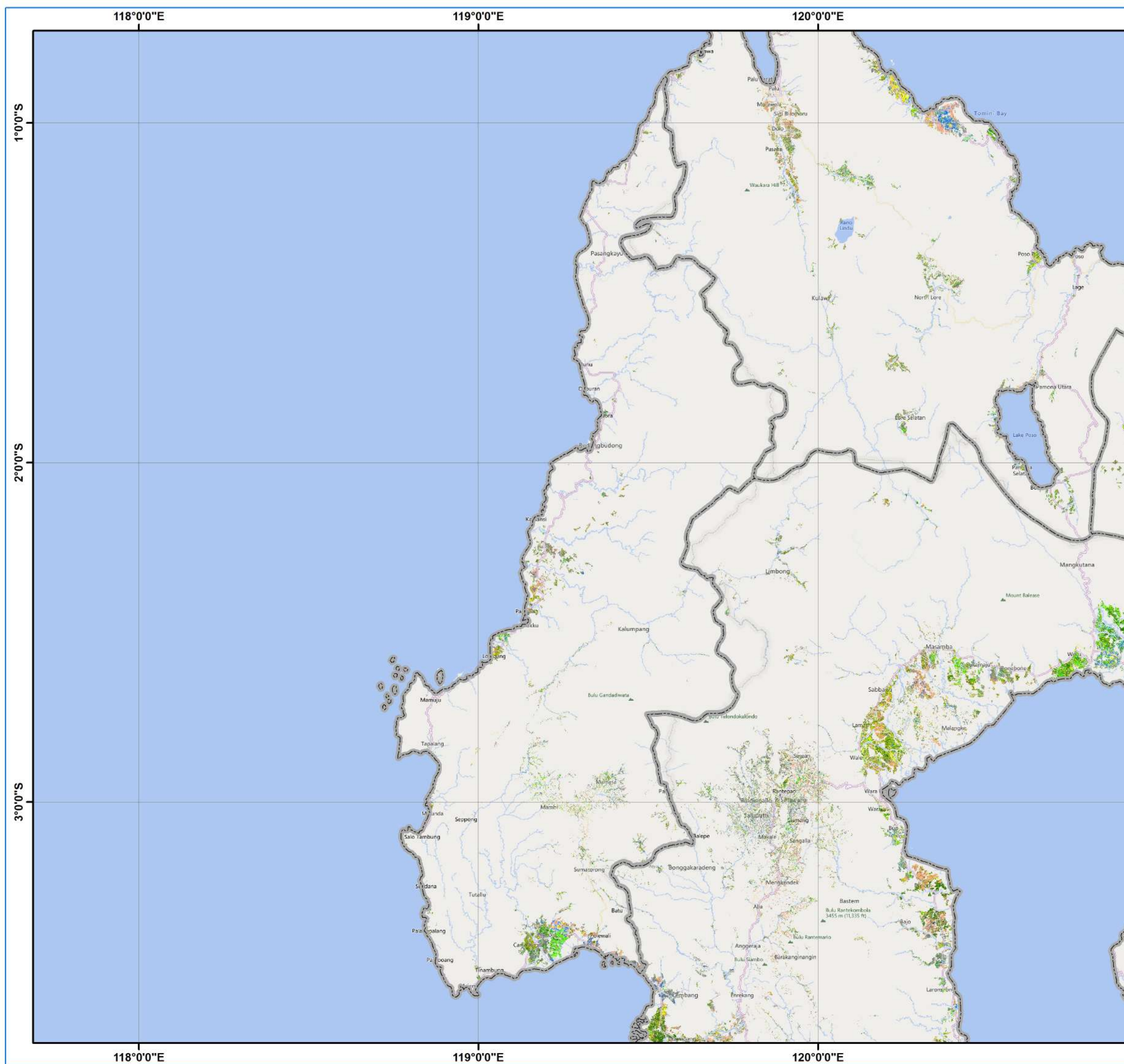
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

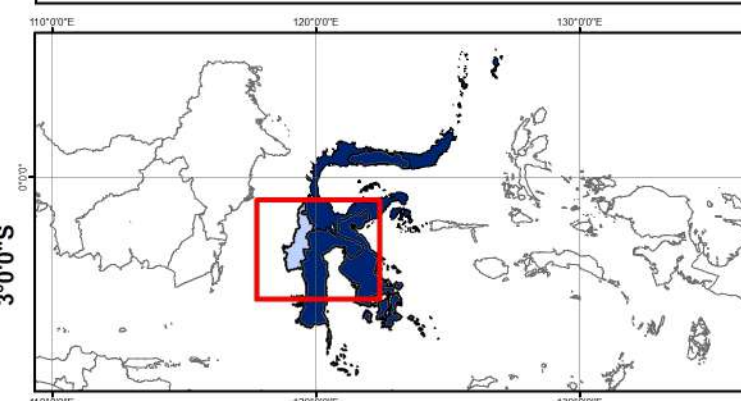
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
Penggenangan
Tanam (1 - 15 HST)
Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
Generatif 1 (55 - 71 HST)
Generatif 2 (72 - 110 HST)
Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	6,156	860	997	1,357	1,364	1,541	1,283	1,167	3,350	7,709	18,274
2	Maluku Utara	5,485	661	635	782	629	1,300	1,278	948	1,702	5,572	13,536
Jumlah		11,641	1,521	1,632	2,139	1,993	2,841	2,561	2,115	5,052	13,281	31,810

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

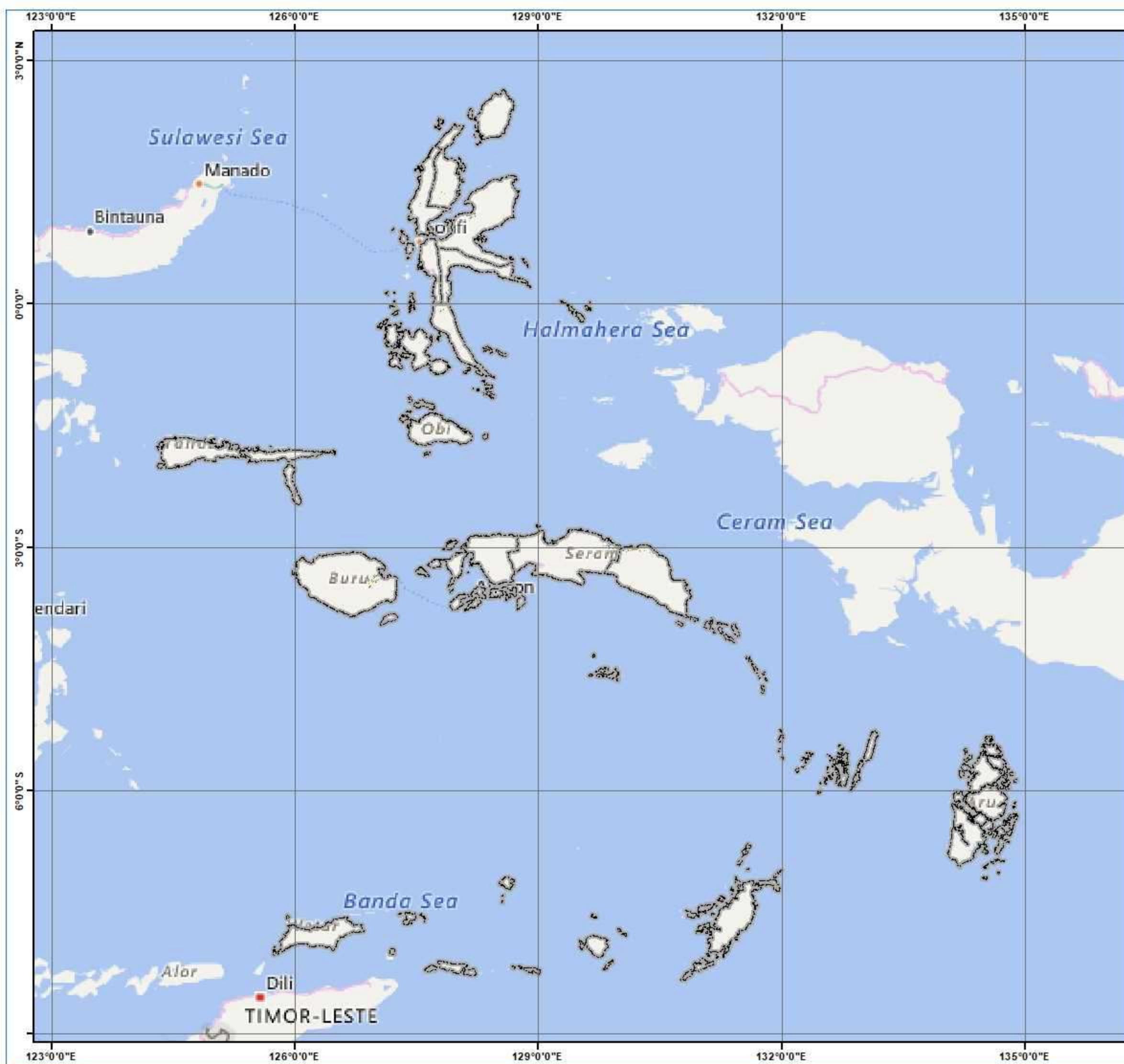
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

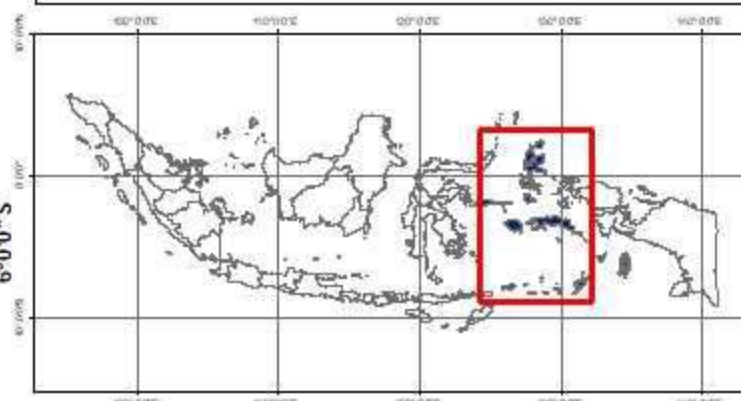
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	3,291	323	525	679	350	581	571	458	1,264	3,164	8,069
4	Buru	1,832	408	323	474	840	707	562	581	1,488	3,487	7,352
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	263	63	88	126	87	99	59	38	161	497	999
7	Seram Bagian Timur	770	66	61	78	87	154	91	90	437	561	1,854
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6,156	860	997	1,357	1,364	1,541	1,283	1,167	3,350	7,709	18,274

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

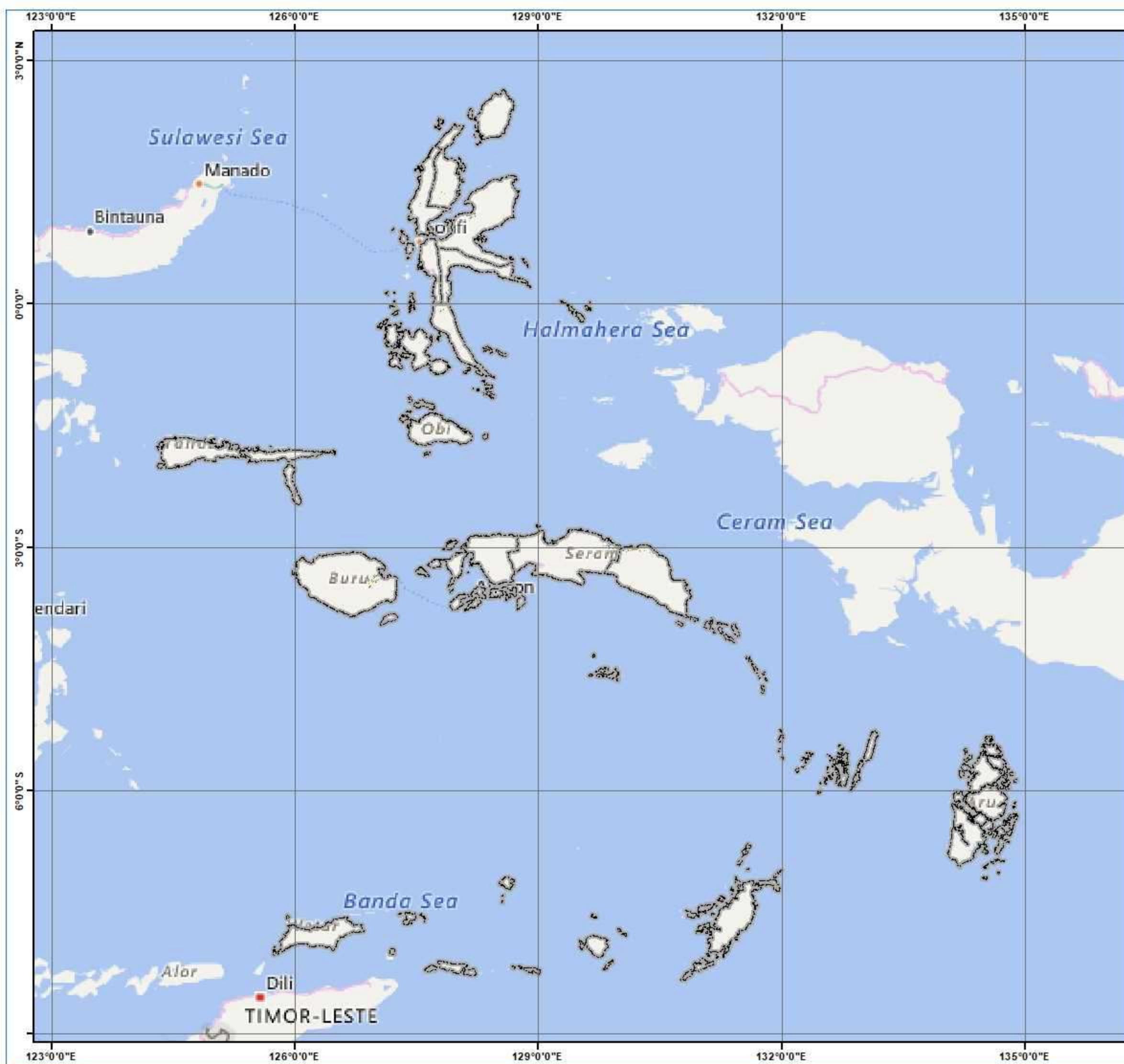
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

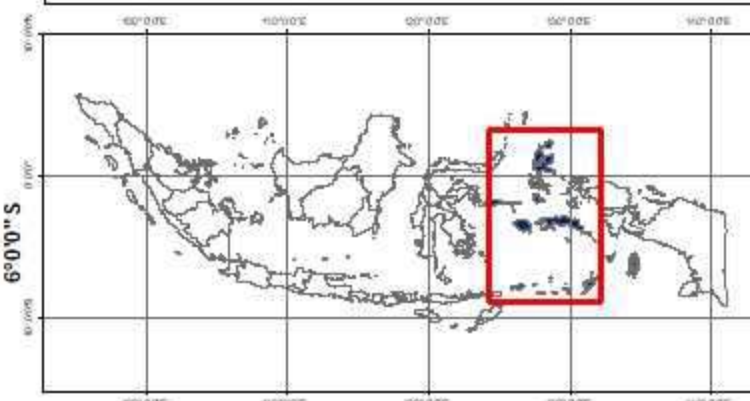
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	3,291	323	525	679	350	581	571	458	1,264	3,164	8,069
4	Buru	1,832	408	323	474	840	707	562	581	1,488	3,487	7,352
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	263	63	88	126	87	99	59	38	161	497	999
7	Seram Bagian Timur	770	66	61	78	87	154	91	90	437	561	1,854
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6,156	860	997	1,357	1,364	1,541	1,283	1,167	3,350	7,709	18,274

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

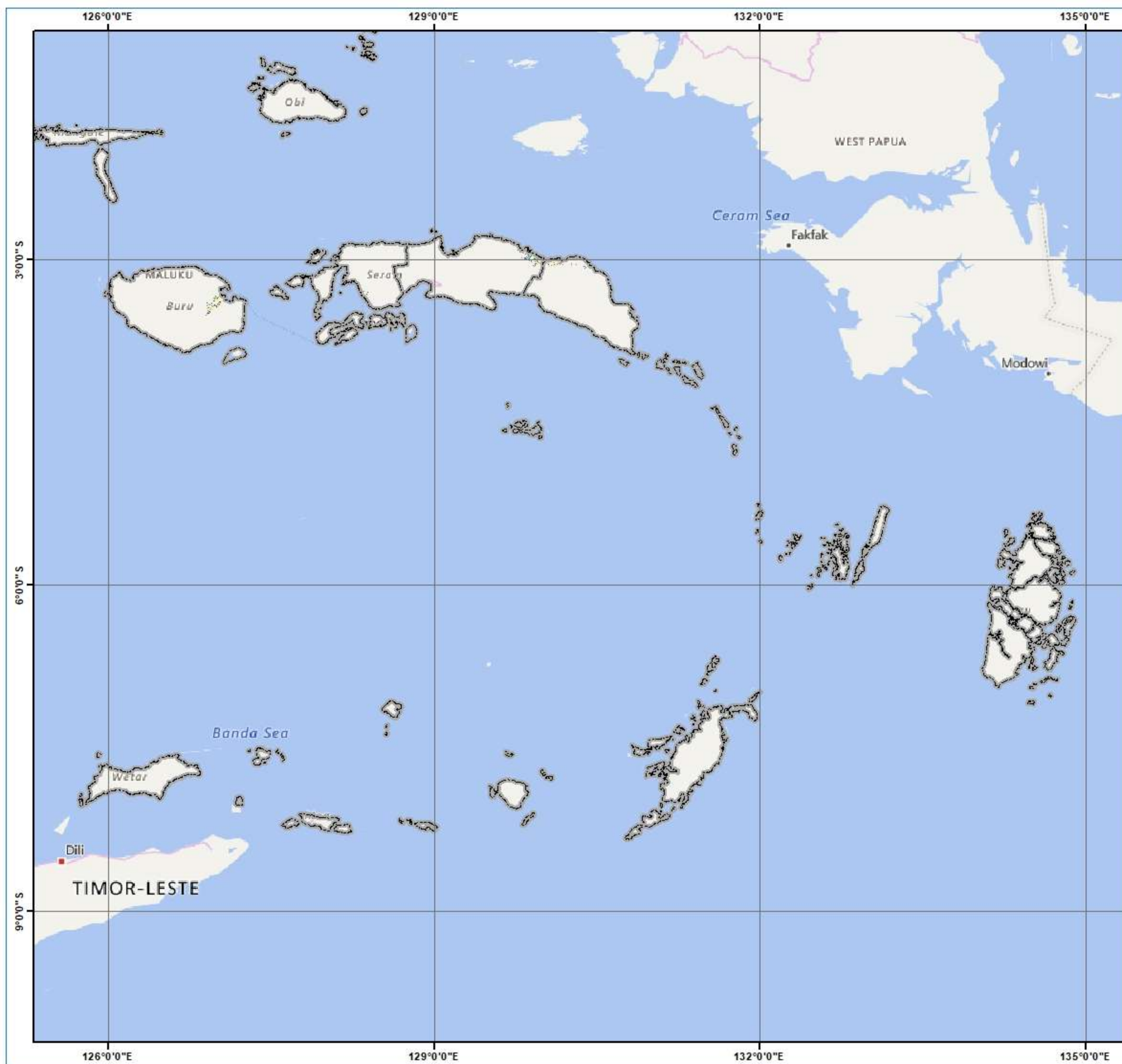
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

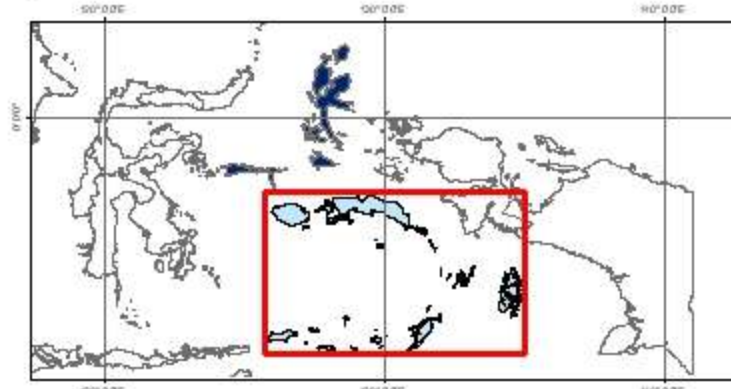
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	475	56	56	47	67	123	67	79	132	439	1,132
2	Halmahera Tengah	556	25	34	72	175	175	200	122	86	778	1,457
3	Kepulauan Sula	29	3	2	4	-	5	23	4	4	38	74
4	Halmahera Selatan	412	20	39	68	73	149	138	130	82	597	1,127
5	Halmahera Utara	748	76	126	163	73	162	155	133	171	812	1,818
6	Halmahera Timur	2,463	334	291	315	152	528	504	341	969	2,131	5,931
7	Pulau Morotai	517	121	79	102	70	92	95	77	201	515	1,365
8	Pulau Taliabu	98	12	5	5	2	18	11	11	21	52	184
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	187	14	3	6	17	48	85	51	36	210	448
Jumlah		5,485	661	635	782	629	1,300	1,278	948	1,702	5,572	13,536

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

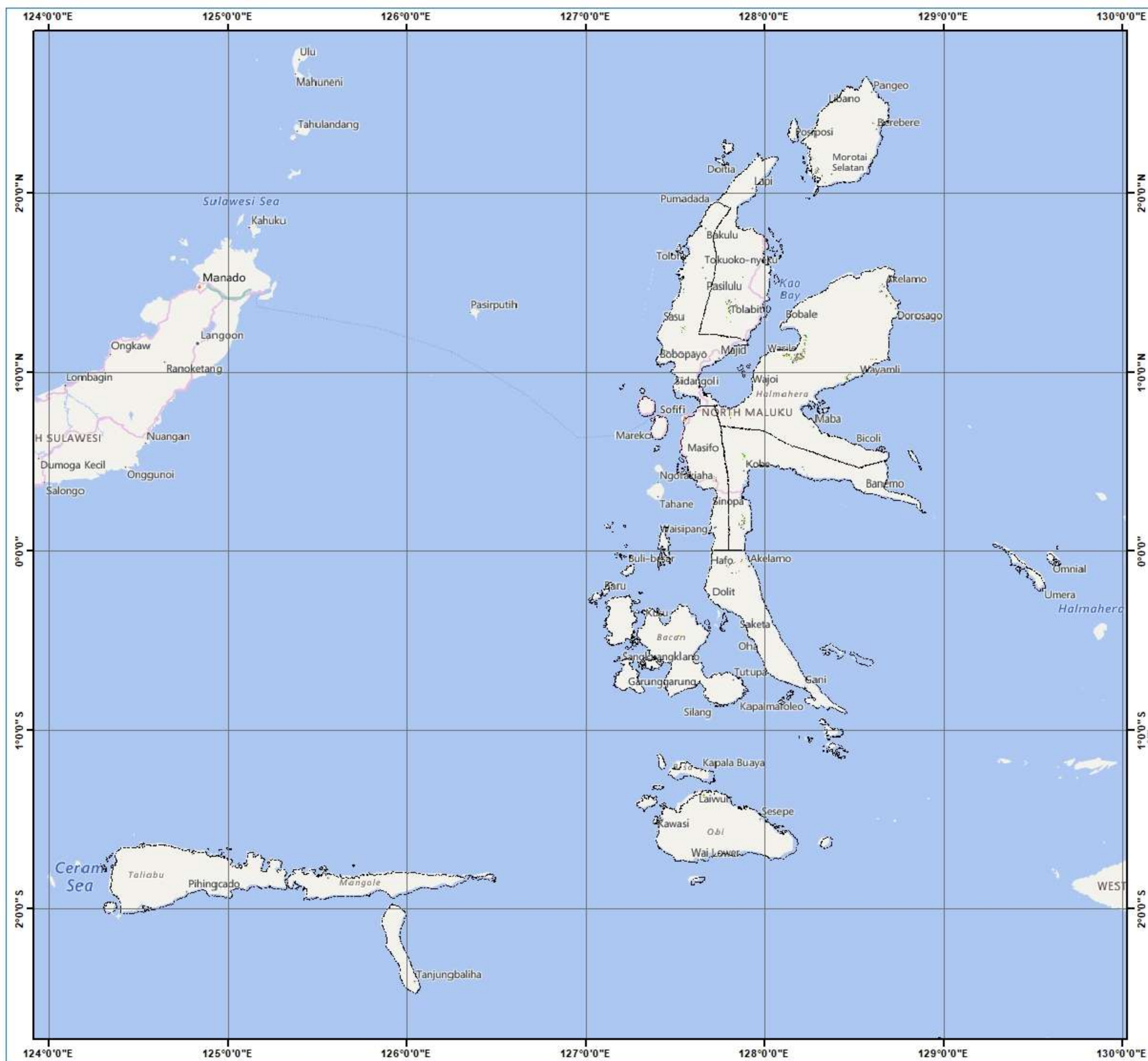
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

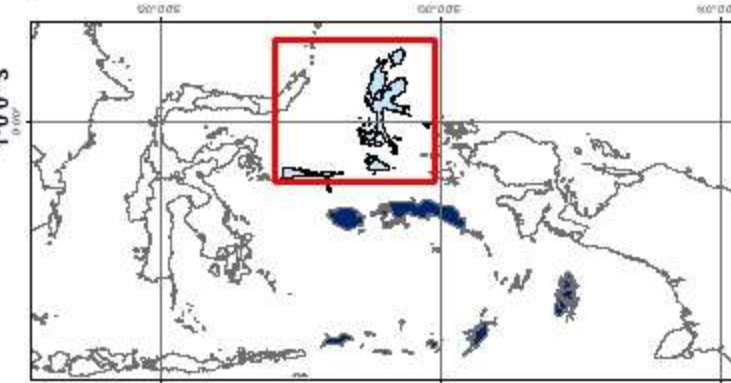
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3,651	340	399	574	363	912	643	506	1,359	3,397	8,842
2	Papua	17,035	1,418	1,471	1,352	1,458	2,185	2,502	1,764	4,330	10,732	33,835
Jumlah		20,686	1,758	1,870	1,926	1,821	3,097	3,145	2,270	5,689	14,129	42,677

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

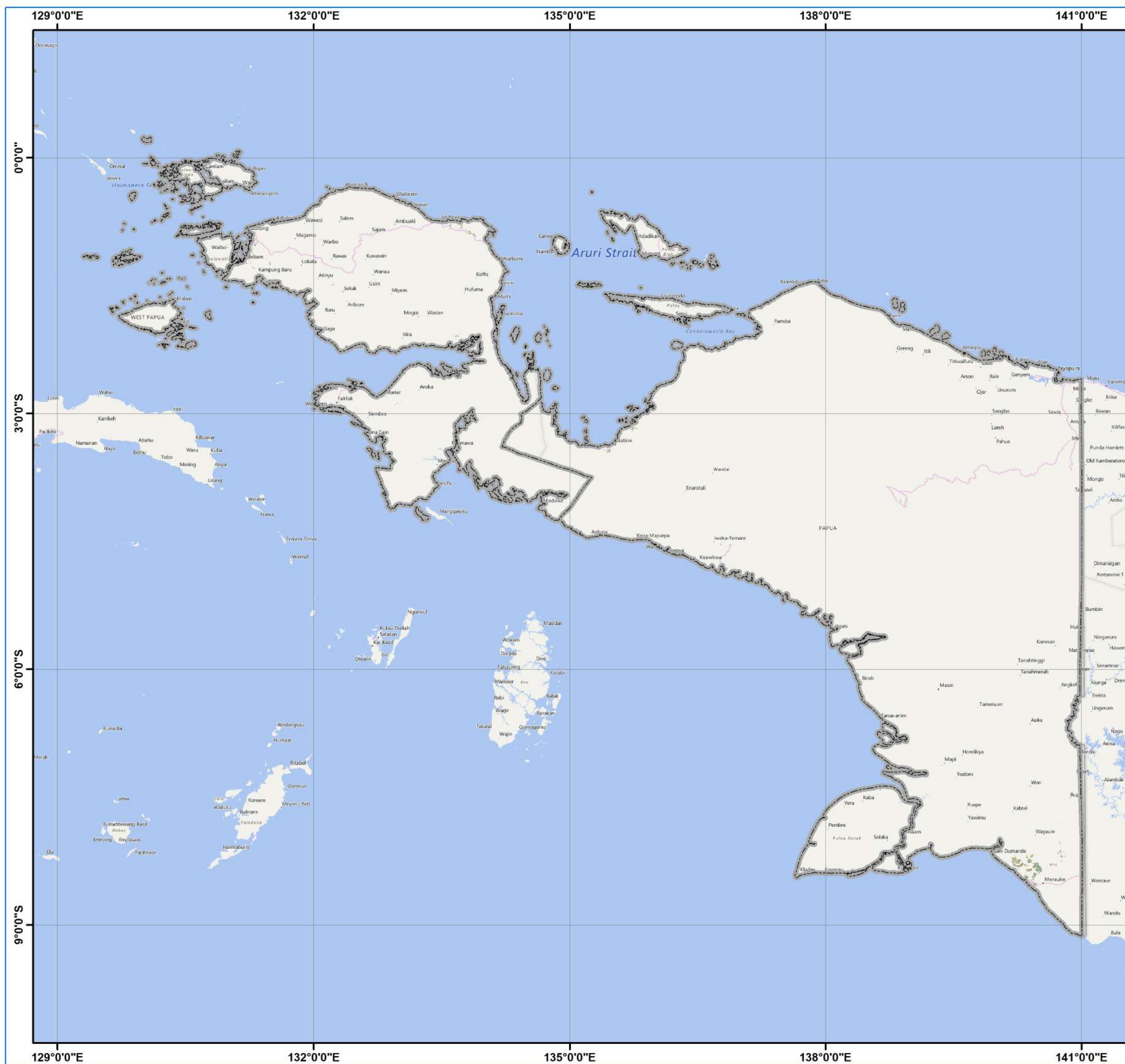
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

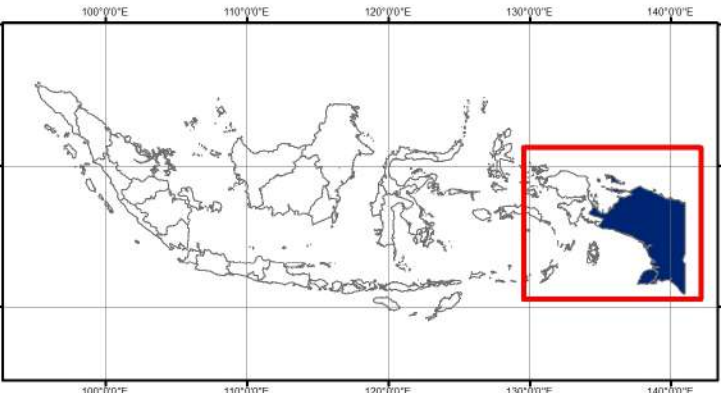
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	129	69	3	3	1	6	7	1	10	21	239
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	32	1	-	1	16	17	5	1	63	40	141
4	Teluk Bintuni	374	10	16	13	11	36	37	31	45	144	582
5	Manokwari	1,350	127	270	413	173	243	215	225	515	1,539	3,565
6	Sorong Selatan	78	6	6	13	17	28	24	39	24	127	236
7	Sorong	1,269	115	90	99	100	246	292	165	579	992	2,982
8	Rajaampat	90	7	10	5	9	8	8	8	55	48	205
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	319	4	4	26	35	327	54	34	63	480	870
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	10	1	-	1	1	1	1	2	5	6	22
Jumlah		3,651	340	399	574	363	912	643	506	1,359	3,397	8,842

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI PAPUA BARAT**



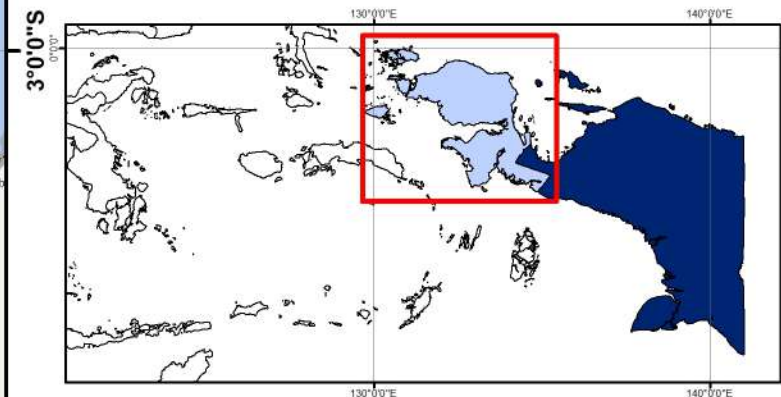
0 25 50 100
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	15,976	1,217	1,330	1,159	1,281	1,764	2,207	1,581	3,860	9,322	30,666
2	Jayawijaya	133	16	16	47	22	29	41	25	56	180	388
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	772	168	118	135	121	348	216	138	375	1,076	2,411
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	80	2	1	1	5	25	15	9	9	56	147
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	19	3	2	1	1	3	12	1	-	20	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	9	1	-	1	5	2	3	-	2	11	23
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	40	5	3	7	20	13	6	10	28	59	138
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	6	6	1	1	3	1	2	-	-	8	20
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		17,035	1,418	1,471	1,352	1,458	2,185	2,502	1,764	4,330	10,732	33,835

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

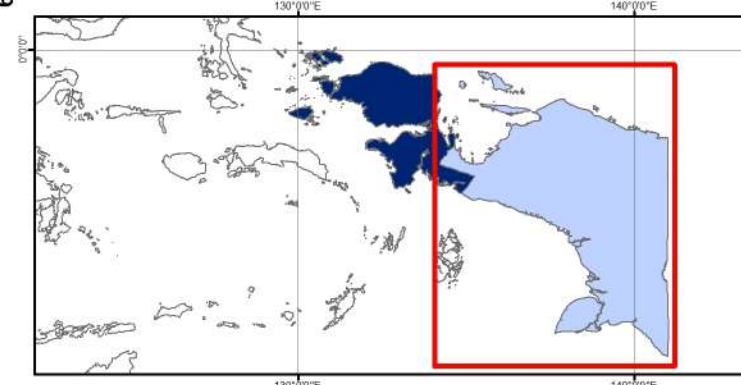
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2024
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/